

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN KEMITRAAN DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 11 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**EFRI ANDE SFALS**  
**NIM.203190076**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN KEMITRAAN DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 11 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh :  
EFRI ANDE SFALS  
NIM.203190076**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Lampiran: -  
Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr,Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Efri Ande Sfals  
NIM : 203190076  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr,Wb.*

Jambi, 28 April 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I  
NIP. 197508012003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**NOTA DINAS**

Lampiran: -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr,Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Efri Ande Sfals  
NIM : 203190076  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

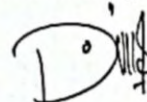
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr,Wb.*

Jambi, 15 April 2023

Mengetahui,  
Pembimbing II



**Dian Nisa Istofa, M.Pd.I**  
NIDN. 2015098802



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

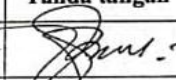



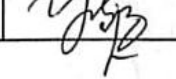
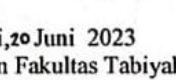
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-352/D.1/KP.01.2/06/2023

Skrripsi/Tugas akhir dengan judul "Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi." yang di persiapkan oleh :

Nama : Efri Ande Sfals  
Nim : 203190076  
Telah dimunaqasahkan pada : 22 Mei 2023  
Jam : 09:30-10:30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah 2

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi pada:

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Samsu., M.Pd.I., Ph.D (Ketua Sidang)		6/6-2023
2	Husarida, M.Sc. Ed (Sekretaris Sidang)		7/6-2023
3	Dr. Siti Raudathul Jannah, M.Pd.I (Pembimbing I)		13/6 2023
4	Dian Nisa Istofa, M.Pd.i (Pembimbing II)		12/06 2023
5	Dr. H. Jamrizal, M.Pd (Penguji I)		1/6 2023
6	Yuliana Afifah, M.Pd (Penguji II)		16/6.2023

Jambi, 20 Juni 2023  
Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 01 April 2023



**Efri Ande Sfals**  
NIM.203190076

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillahirobbilalamin sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongannya. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam selalu terlimpahkan untuk nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ibunda dan Ayahanda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibunda Yuni Desriefa, S.Pd.I dan Ayahanda Effendi. Yang tidak pernah hentinya memberikanku semangat, do'a, motivasi dan dukungan. Yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selambar kertas yang bertuliskan kata persembahan ini.

Kepada orang-orang terkasih, Terima kasih kepada adik-adik Efri Refals, Muhammad Lutfi, Zahrotussita, Dan Muhammad Alfin yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga abang bisa menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.(QS. Ar-Ra'd: 11).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha ‘alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya, degan judul skripsi “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi”. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Sastra Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberi motivasi baik moril maupaun materil, untuk itu, melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada.

1. Prof. Dr. Sua’idi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Mahmud MY, M.Pd Dan Uyun Nafiah MS, M.Pd Selaku Ketua Dan sekretaris Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, Dan Dian Nisa Istofa, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Abdul Rahman, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Muaro Jambi , yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Kepada guru dan staf di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi yang telah membantu dan bersedia memberikan informasi serta data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua, Ibunda Yuni Desriefa, S.Pd.I dan Ayahanda Efendi dan Adik-adik yang telah memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman yang telah memberi dukungan, semangat, serta do'a. Dan teman-teman seperjuangan mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terimakasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa di sebut satu persatu.

Alhamdulillah semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 21 April 2023

Penulis



Efri Ande Sfals  
NIM.203190076

## ABSTRAK

Nama : Efri Ande Sfals  
Nim : 203190076  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penyajian Data, Reduksi Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pertama Humas telah melakukan tugasnya dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Humas telah melakukan perannya dengan baik dalam hal membangun komunikasi, negosiasi dan kerjasama baik antara SMK dengan pihak DUDI, Akan tetapi dibantu oleh masing-masing ketua jurusan dalam hal membangun kerjasama dengan DUDI. Kedua Faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Yaitu, Sumber daya manusia atau jumlah siswa, jadwal pemagangan yang bertumburan dengan sekolah lain, keterbatasan DUDI menampung siswa magang, dan biaya. Serta faktor pendukung dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Yaitu, Solidaritas tim dalam mensukseskan kegiatan PKL, Skill dan kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh siswa, saling membutuhkan dan menguntungkan antara sekolah dengan pihak DUDI. Ketiga program dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Yaitu mengadakan pertemuan dengan DUDI mengenai tempat pemagangan siswa, ada perjanjian MOU yang disepakati, membangun serta mengembangkan prinsip saling percaya, saling membutuhkan dan saling menguntungkan. memberikan pelajaran tambahan atau pelatihan khusus, promosi dan publikasi sekolah, Serta melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang setiap jurusan untuk menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa.

**Kata Kunci : Peran, Hubungan Masyarakat Sekolah, Pengembangan Kemitraan.**

## ABSTRACT

Name : Efri Ande Sfals  
Name : 203190076  
Study Program : Management of Islamic Education  
Title : "The Role of Public Relations in Development Partnership at State Vocational High School 11 Muaro Jambi."

This study aims to find out how the Role of Public Relations in the Development of Partnerships at State Vocational High School 11 Muaro Jambi. This research is a qualitative descriptive research, and the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study are Data Presentation, Data Reduction, and Conclusion Drawing. The results of this study indicate that, First, Public Relations has carried out its duties in several stages, namely planning, implementation and evaluation. Public Relations has carried out its role well in terms of building communication, negotiation and good cooperation between SMK and DUDI, however, it is assisted by the heads of each department in terms of building cooperation with DUDI. The two inhibiting factors in the development of partnerships at State Vocational High School 11 Muaro Jambi. Namely, human resources or number of students, apprenticeship schedules that overlap with other schools, DUDI's limitations in accommodating apprentice students, and costs. As well as supporting factors in the development of partnerships at State Vocational High School 11 Muaro Jambi. Namely, team solidarity in the success of street vendors' activities, skills and competence possessed by students, mutual need and mutual benefit between the school and DUDI. The three programs are in partnership development at Muaro Jambi 11 State Vocational High School. Namely holding a meeting with DUDI regarding student apprenticeship places, there is an agreed MOU agreement, building and developing the principles of mutual trust, mutual need and mutual benefit. providing additional lessons or special training, school promotions and publications, as well as completing facilities and infrastructure that are still lacking in each department to support the learning process to improve student competence.

**Keywords: Role, School Community Relations, Partnership Development.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Peran Hubungan Masyarakat Sekolah .....	9
a. Pengertian Peran.....	9
b. Pengertian Hubungan Masyarakat .....	10
c. Peran Hubungan Masyarakat .....	11
d. Prinsip-Prinsip Humas Sekolah.....	13
e. Fungsi Hubungan Masyarakat.....	14
f. Tujuan Hubungan Masyarakat Sekolah .....	15
2. Kemitraan Sekolah.....	16
a. Pengertian Kemitraan Sekolah .....	16
b. Proses Membangun Kemitraan.....	18
c. Prinsip-Prinsip Kemitraan .....	20
d. Syarat-Syarat Kemitraan .....	22
e. Manfaat Kemitraan Sekolah.....	22
f. Fungsi Pendidikan Kejuruan .....	24
g. Karakteristik Pendidikan Kejuruan .....	25
B. Studi Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	31
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	32

C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	41
1. Historis dan Geografis Sekolah.....	41
2. Profil Sekolah.....	42
3. Visi dan Misi Sekolah.....	42
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Keadaan Siswa.....	45
6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 11 Muaro Jambi.....	47
B. Temuan Khusus.....	48
1. Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.....	48
2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.....	56
3. Program Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.....	62

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Identitas Sekolah.....	42
Tabel 4.2. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMK Negeri 11 Muaro Jambi .....	45
Tabel 4.3. Data Jumlah Siswa SMK Negeri 11 Muaro Jambi .....	47
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 11 Muaro Jambi.....	47
Tabel 5.1. Daftar Responden.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	44
Gambar 5.1. SMK Negeri 11 Muaro Jambi .....	79
Gambar 5.2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah .....	79
Gambar 5.3. Wawancara Dengan Waka Humas.....	80
Gambar 5.4. Wawancara Dengan Ketua Jurusan Keperawatan.....	80
Gambar 5.5. Ruang Praktik Keperawatan.....	80
Gambar 5.6. Ruang Praktik Teknik Bisnis Dan Sepeda Motor .....	81
Gambar 5.7. Ruang Praktik Multimedia .....	81
Gambar 5.8. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Keperawatan .....	82
Gambar 5.9. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan TBSM .....	82
Gambar 5.10. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Multimedia .....	83
Gambar 5.11. Rapat Wali Murid.....	83
Gambar 5.12. Daftar Hadir Siswa dan Kegiatan Sehari-hari Siswa Saat PKL .....	84
Gambar 5.13. Prestasi SMK Negeri 11 Muaro Jambi.....	85
Gambar 5.14. Keadaan SMK Negeri 11 Muaro Jambi .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data .....	72
--	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkannya kualitas kehidupan manusia. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 4 bahwasanya "Pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat, dan menjadi warga negara Indonesia yang memiliki tanggung jawab sosial dan nasional", oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi setiap individu, pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan peserta didik mampu memiliki kecerdasan dan keterampilan yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat (Ifadah & Roesminingsih, 2022:247).

Pendidikan kejuruan sebagai kegiatan dari sistem pendidikan nasional memiliki peranan sangat penting dan strategis bagi terwujudnya tingkatan kerja Nasional. Dengan berbagai macam program studi keahlian maka diharapkan peserta didik dapat masuk dan mengikuti salah satu program keahlian dan nantinya dapat diaplikasikan setelah masuk di dunia usaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dianggap mampu meluluskan SDM yang siap bersaing di dunia kerja dan usaha saat ini, SMK merupakan jalur pendidikan yang bertujuan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis, yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Sebagaimana tujuan sekolah menengah kejuruan atau SMK dalam peraturan pemerintah nomor 56 tahun 1998 perubahan atas peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah yang menyebutkan bahwa "pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional". (Wafi, 2019:52).

Sekolah sebagai wujud dari suatu lembaga pendidikan di mana kita dituntut untuk melakukan perkembangan dan perubahan secara berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu pendidikan kejuruan mengutamakan untuk pengembangan dasar kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dan bekerja di bidang-bidang tertentu sesuai dengan keahlian dan jurursan yang ditekuninya, kemampuan untuk beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja serta meningkatkan diri di kemudian hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu siswa SMK harus memiliki kemampuan baik itu teori maupun praktik.(Rahmawati,2021:91).

Hubungan Masyarakat (Humas) dalam dunia pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya. Humas memiliki peranan penting dalam sebuah lembaga pendidikan, sebab humas merupakan penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga pendidikan yang dikelolanya yaitu memperkenalkan program-program unggulan, mempromosikan sekolah yang di kelolanya kepada masyarakat, menjaga hubungan harmonis dengan pihak luar, dan menunjukkan keberhasilan peserta didik. (Hakim, 2019:125).

Humas merupakan fungsi tertentu dalam menjalankan perannya yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Mulai dari perguruan tinggi, yayasan, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan pendidikan. Humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi kearah pencapaian tujuan secara positif dan terarah. (Afitra dkk, 2021:66).

Dalam peraturan pemerintah nomor 44 tahun 1997 tentang kemitraan pada pasal 1 angka 1 berbunyi bahwa "kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah dan atau dengan usaha besar disertai pembinaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan pengembangan oleh usaha menengah dan atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Membangun kemitraan sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) tidak lepas dari peran humas dalam menjalin hubungan atau kerjasama, humas mempunyai peran penting dalam menjalin hubungan baik dengan dunia usaha dan industri. Kerjasama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha atau industri merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Karena hal ini merupakan suatu strategi pembelajaran dan bisnis yang dapat memberikan keuntungan kedua belah. Oleh karena itu, terlaksananya program pendidikan kejuruan sangat tergantung pada komitmen antara kedua belah pihak yaitu sekolah dan dunia usaha atau dunia industri dalam menjalankan kerjasama, ketika terjun di tempat magang tidak selalu berjalan dengan apa yang telah, kemudian dalam meningkatkan daya serap siswa dibutuhkan juga strategi kepala sekolah dalam mewujudkan daya serap yang tinggi terhadap dunia usaha atau industri. (Prasetyo & Hariyati, 2021:476).

Hubungan antara sekolah dengan DUDI dalam menjalin kemitraan yaitu dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan, hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an, Al-Maidah ayat 2 yaitu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al Maidah: 2).

Berdasarkan ayat di atas ditafsirkan oleh Tafsir Jalalayn yaitu, (Bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan) dalam mengerjakan yang dititahkan (dan ketakwaan) dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang (dan janganlah kamu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertolong-tolongan) pada ta'aawanu dibuang salah satu di antara dua ta pada asalnya (dalam berbuat dosa) atau maksiat (dan pelanggaran) artinya melampaui batas-batas ajaran allah. (Dan bertakwalah kamu kepada allah) takutlah kamu kepada azab siksanya dengan menaatinya (sesungguhnya allah amat berat siksanya) bagi orang yang menentanginya.

Bentuk kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam mengembangkan konsep pendidikan bisa diawali dengan cara menyelaraskan dan mengembangkan komunikasi yang berkelanjutan terhadap kondisi dan perkembangan industri serta kebutuhan kompetensi industri agar dapat disesuaikan dengan program pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga siswa memperoleh bekal yang cukup dan memadai untuk dapat bersaing pada dunia kerja, selain hal di atas bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah menengah kejuruan adalah melaksanakan program praktik kerja lapangan (PKL) atau prakerin bagi peserta didik pada di dunia usaha dan dunia industri. Dengan cara demikian, dunia usaha mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan. (Ixtiarto & Sutrisno, 2016:60).

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diperlukan suatu jalinan kerjasama yang sangat erat antara sekolah dengan DUDI. Untuk menciptakan jalinan kerjasama antara SMK dengan DUDI tidak dapat lepas dari peran humas. Humas memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menarik DUDI agar dapat secara sukarela bekerja sama dengan pihak sekolah. Dalam menjalankan upaya ini humas sekolah memegang peranan komunikasi yang baik serta membina hubungan harmonis kepada publik baik internal maupun eksternal. Semua kegiatan dan dan program yang dijalankan humas dengan bekerja sama dengan DUDI juga tidak terlepas dari keikutsertaan kepala sekolah sebagai pemangku tanggung jawab terbesar dan utama dalam meningkatkan manajemen serta mutu sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah juga memberikan arahan, bimbingan pembina serta membimbing semua warga sekolah untuk bekerja sama dalam menjalankan masing-masing tugas dan kewajibannya yang sudah disusun.(Rahmawati, 2021:91).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang berkompeten dan mandiri dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan dibidang keahlinya. SMK berbeda dengan sekolah umum lainnya, SMK memiliki tujuan mencetak peserta didik yang siap bekerja di bidang teknis sesuai jurusan, bukan di bidang manajerial. SMK memiliki mata pelajaran produktif dan praktek untuk membekali kompetensi kerja pada peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar kompetensi yang disepakati oleh lembaga yang mewakili dunia usaha dan dunia industri. (Surapati dkk, 2020:348).

Tujuan dari Kemitraan adalah untuk memperlancar dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam rangka menjalin hubungan antar sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Kerjasama yang berkelanjutan akan terwujud jika pihak yang bermitra merasakan adanya keuntungan. Dalam rangka menjalin kemitraan banyak kegiatan kemitraan yang dapat dikembangkan oleh program pendidikan luar sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi sekolah ini memiliki bidang studi atau jurusan yaitu jurusan Keperawatan, dan sekarang ada penambahan jurusan baru yaitu Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dan Multimedia (MM). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi ini setiap tahunnya mengirim peserta didiknya untuk terjun langsung kelapangan atau sering disebut Praktik Kerja Lapangan (PKL), kegiatan PKL bertujuan supaya peserta didik dapat mengaplikasikan teori yang di pelajarnya selama di sekolah dan terjun langsung kelapangan melakukan praktik langsung. Seseorang siswa belum bisa menyelesaikan studinya sebelum terjun langsung ke dunia industri dengan bukti sertifikat lulus melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa sekolah tersebut telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak luar. Pihak yang pernah bermitra dengan Smk Negeri 11 muaro jambi, Dalam hal ini yang pertama jurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keperawatan tersebut telah melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas Jambi Kecil, Puskesmas Kumpe dan Puskesmas Sungai Duren, dan juga beberapa rumah sakit yaitu RS. Ahmad Ripin Muaro Jambi, RS. Royal Prima Kota Jambi, dan RS. Abdul Manap Kota Jambi. Yang kedua jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor melakukan kerjasama dengan Bengkel-bengkel kecil dan dialer honda yang bertempat di Sengeti. dan yang ketiga yaitu jurusan Multimedia melakukan kerjasama dengan usaha percetakan yang ada di kota jambi dan bekerjasama dengan TVRI jambi. Akan tetapi penulis menemukan bahwa sekolah ini tidak lagi melakukan kerjasama dengan semua pihak puskesmas dan beberapa rumah sakit yaitu RS. Royal Prima Kota Jambi.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi**".

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat terlalu luasnya kajian tentang peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi, dan agar permasalahan tidak terlalu meluas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya akan mengkaji mengenai Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan negeri 11 Muaro Jambi.
3. Bagaimana program dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi.

#### D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan 11 muaro jambi.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kemitraan di Sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi
3. Mengetahui program dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi.

#### E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan teori penelitian tentang peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan kerja. Dan diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu menambah wawasan keilmuan mengenai peran hubungan masyarakat dalam pengembangan di sekolah menengah kejuruan.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berguna bagi peneliti di masa yang akan datang sebagai bahan referensi salah satu bentuk penerapan peran humas dalam pengembangan kemitraan disekolah menengah kejuruan. Sehingga dapat memahami lebih dalam lagi peran hubungan masyarakat guna tercapainya tujuan organisasi atau lembaga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang juga melakukan penelitian mengenai peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan.

- b. Bagi guru

Sebagai pengetahuan tentang bagaimana cara menjalin kerjasama dengan DUDI, dan pengetahuan tentang peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan disekolah menengah kejuruan.



c. Bagi humas

Agar dapat membangun kerjasama dengan baik serta meningkatkan kepercayaan antara sekolah dengan pihak yang bermitra.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi operasional bagi berbagai lembaga pendidikan kejuruan, untuk lebih mematangkan peran humas dalam pengembangan kemitraan serta acuan untuk merumuskan strategi humas yang akan dilaksanakan kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Hubungan Masyarakat Sekolah

###### a. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwar (Film), tukang lawak permainan makyong, perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk orang lain.

Menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Menurut Ahmadi (2002) dalam Yare, (2021:20). Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggung jawab dan lainnya), dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang membatasi seseorang maupun organisasi untuk melakukan tugasnya berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dilakukan dengan sebaik-baiknya. (Lantaeda dkk, 2017:2).

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu :

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial,
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut,
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku,
- 4) Dan kaitan antara orang dan perilaku. (Yare, 2021:20).

#### **b. Pengertian Hubungan Masyarakat**

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap individu atau lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat ataupun istitusi yang dimaksudkan untuk menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. (Priandono, 2019:394).

Humas didalam pendidikan memiliki peran yang penting dan menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat luas. Khairudin (2016:318) mengemukakan bahwa apapun itu lembaga pendidikannya, harus membutuhkan hubungan yang efektif dan efisien dengan pihak masyarakat luas, tanpa hubungan yang efektif dan efisien dengan pihak luar, suatu lembaga itu tidak dapat melakukan kegiatan kegiatannya dengan lancar. Karena pada dasarnya sukses dan lancarnya suatu lembaga tidak terlepas dari pihak lain.(Listyanto,2019:56).

Amirin (2013) menyatakan "hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengetahuan, kepercayaan, penghargaan, serta dukungan (goodwill) secara sadar dan sukarela dalam pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan". Kegiatan hubungan masyarakat membutuhkan daya organisasi pada manajemen sehingga meminta dukungan dan pemahaman seluruh anggota organisasi, dukungan

dan pengertian dari anggota akan membantu mengarahkan kepada tujuan yang efektif dan efisien. (Alfitra dkk, 2021: 66).

Menurut Frank Jefkins( 1992) Humas adalah yang ngerangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pengertian. Sedangkan menurut P. Siagian,(Sondang P. Siagian, 1982) ”Humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan suatu organsasi terhadap pihak-pihak lain dalam rangka pembinaan pengertian dan baiknya” (Nurul, 2018:39).

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan salah satu metode untuk berkomunikasi secara strategis dengan seluruh aspek lembaga dan organisasi. Humas di sekolah berperan dalam pengembangan dan pemeliharaan kerjasama antara pihak *intern* sekolah (pimpinan, guru, karyawan, dan swasta) dengan pihak *ekstern* (orang tua, masyarakat dan lembaga lain di luar sekolah) serta humas menyampaikan informasi kepada pihak intern dan ekstern tersebut sehingga kerjasama dapat berjalan dengan harmonis dan lancar.

### c. Peran Hubungan Masyarakat

Peran hubungan masyarakat sangat erat hubungannya dengan fungsi humas. Peran utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga organisasi dengan publiknya, Internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.

Menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha atau industri merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri oleh sekolah menengah kejuruan, dalam menjalin kerjasama ini pihak sekolah harus berusaha sebaik mungkin agar dapat menarik Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk secara sukarela bersedia bekerja sama dengan baik dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMK, dalam hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

humas sekolah memegang peran penting untuk selalu mendukung terwujudnya suatu hubungan kerjasama yaitu dengan membina komunikasi yang baik dan hubungan harmonis kepada publik baik itu internal maupun eksternal, Zulkarnain Nasution (2006:30) mengemukakan bahwa peran humas dalam lembaga pendidikan antara lain :

1. Membina hubungan harmonis kepada publik internal dan hubungan kepada publik eksternal.
2. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal Dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
4. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi aspirasi yang terdapat dalam masyarakat, dan.
5. Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik. (Nurul, 2018:40).

Sedangkan menurut Pudjiastuti dan Widyaningsih (2007) peran humas adalah sebagai berikut :

- 1) Membina hubungan ke dalam , ke luar, dan mempromosikan, mempublikasikan kegiatan lembaga sebagai nilai positif.
- 2) Menjadi mediator antara organisasi dengan publiknya.
- 3) Sebagai komunikator, konseptor, mediator, problem solver yang tergantug lembaga masing-masing.
- 4) Harus jeli melihat dan mendengar hal-hal yang berkaitan dengan image institusi serta mampu menyampaikan informasi.
- 5) Sebagai mediator, juru bicara atau wakil institusi dalam menyampaikan iformasi kepada publik.
- 6) Sebagai mediator, komunikator, narasumber, dari lembaga sebagai pencitraan untuk menciptakan citra yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7) Secara umum adalah pencitraan instansi. (Rojaki dkk, 2021:6342).

#### d. Prinsip-Prinsip Humas Sekolah

Prinsip dasar hubungan masyarakat sekolah adalah membangun kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri secara internal dan eksternal, keterampilan utama Humas memiliki prinsip-prinsip yang juga saling berkaitan tugas, pokok dan fungsi Humas. Kemudian, terdapat sejumlah prinsip yang mesti ditegakkan dalam penyelenggaraan kegiatan Humas, dan salah satunya juga dapat diterapkan pada lembaga pendidikan, yaitu:

##### 1) Keterpaduan

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu dan jelas, dalam arti apa yang jelaskan, disampaikan, dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non-akademik.

##### 2) Berkelanjutan

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat tidak hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu.

##### 3) Kesederhanaan

Hal ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

##### 4) Ketercakupan

Prinsip ini mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya:

- a) Lengkap, artinya tidak satu informasi pun yang harus ditutupi atau disimpan. Oleh sebab itu, informasi kemajuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah, masalah yang dihadapi sekolah serta prestasi yang dapat dicapai sekolah harus diinformasikan masyarakat.

- b) Akurat, dalam hal ini informasi yang disampaikan memang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam kaitannya juga berarti bahwa informasi yang disampaikan jangan dibuat-buat atau informasi yang objektif.
- c) *Up to Date*, berarti informasi yang diberikan adalah informasi perkembangan, kemajuan, masalah, dan prestasi sekolah terakhir.

#### 5) Konstruktivitas

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Prinsip ini juga berarti dalam penyajian informasi hendaknya obyektif tanpa emosi dan rekayasa tertentu.

#### 6) Kesesuaian dengan kondisi

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap kegiatan, kebiasaan, budaya, dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat. (Agus & Utari, 2017:22-25)

#### e. Fungsi Hubungan Masyarakat

Fungsi Hubungan Masyarakat (Humas) di lembaga sekolah sesuai dengan undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa "sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana terarah dan berkesinambungan. (Priandono, 2019:394).

Fungsi *public relation* atau sering disebut humas yaitu untuk mencapai target yang telah disusun dan pada awalnya harus mempunyai hal-hal sebagai berikut:

- 1) program kerja yang jelas dan rinci.
- 2) Mencari kenyataan aktual.
- 3) Merencanakan.
- 4) Mengkomunikasi.
- 5) Dan mengevaluasi hasil-hasil apa saja yang telah berhasil diraih.

(Afkarina,2018:52).

#### f. Tujuan Hubungan Masyarakat Sekolah

Tujuan humas adalah untuk mengatur interaksi komunikasi timbal balik antara suatu organisasi, lembaga atau instansi dan publik yang berpengaruh atas tujuan organisasi. Selain itu, Humas bertujuan juga untuk menciptakan hubungan saling pengertian serta mendukung dalam hal tercapainya tujuan kebijakan dan tindakan organisasi yang ingin dicapai dalam pekerjaan. Humas sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan publik dan masyarakat dalam memperkenalkan, mempromosikan lembaga yang dikelolanya seperti memperkenalkan program-program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada publik melalui kemampuan kompetensi dan keahlian siswa yang telah mereka pelajari di sekolah.

Tujuan humas sekolah adalah menciptakan serta mempertahankan, dan melindungi reputasi organisasi, memperluas prestis, menampilkan Citra Citra yang mendukung. Tujuan humas, yaitu:

- 1) Mengevaluasi sikap dan opini publik.
- 2) Implementasi dan formulasi prosedur dan policy organisasi komunikasi dengan publik.
- 3) Mengkoordinasikan program-program.
- 4) Mengembangkan hubungan dan (goodwill) lewat proses komunikasi dua arah.



## 5) Mengembangkan hubungan positif antara organisasi dan public.

Menurut Mulyasa (2012:148) tujuan membangun hubungan dan kerjasama sekolah dengan masyarakat dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dimensi kepentingan sekolah yang meliputi memelihara kelangsungan hidup sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, memperlancar kegiatan belajar mengajar, dan memperoleh bantuan serta dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan program-program sekolah.
- 2) Dimensi kebutuhan masyarakat tujuan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperoleh kemajuan sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat, dan memperoleh anggota masyarakat yang terampil serta meningkatkan kemampuannya. (Ixtiarto & Sutrisno, 2016:61).

## 2. Kemitraan Sekolah

### a. Pengertian kemitraan Sekolah

Kemitraan adalah hubungan antara individu dengan individu, kelompok atau sebuah institusi yang mempunyai tujuan bersama dalam berbagai hal, bisa berupa bisnis atau berupa kerjasama untuk memajukan sebuah institusi yang berdasarkan pada kebaikan bersama atau saling menguntungkan.

Kemitraan menurut perspektif etimologi yaitu dari kata *partnerhip*, dan berasal dari akar kata *partner* yaitu berarti pasangan atau sekutu, maka *partnership* dapat diartikan sebagai persekutuan dan perkongsian. Kemitraan merupakan merupakan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis yang dilakukan antara dua belah pihak ataupun lebih dengan prinsip saling membutuhkan dan sama-sama menguntungkan. Hubungan kerjasama tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan. (Rukumana, 2016:63).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemitraan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah teman, sahabat, dan kawan kerja. Jika disimpulkan kemitraan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah kerjasama dengan teman, sahabat, ataupun kawan kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat juga disimpulkan bahwa kemitraan adalah sebuah kerjasama perorangan atau kelompok yang secara bersama-sama memiliki visi dan misi bersama serta mempunyai tanggung jawab yang sama.

Kerjasama adalah sebuah sistem pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama baik antara dua orang atau lebih maupun antara dua organisasi/lembaga dengan harapan mendapatkan tujuan yang sudah direncanakan secara bersama. Kerja sama yang dilakukan oleh sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan kebutuhan dalam mewujudkan kualitas pendidikan dan keterserapan lulusan bagi sekolah dan kualitas kinerja serta prestasi kerja bagi perusahaan atau dunia kerja. Dengan kerja sama ini diharapkan terciptanya lulusan yang kompeten dibidangnya untuk memasuki dunia kerja baik bekerja di perusahaan maupun menciptakan lowongan kerja dengan berwirausaha.(Rojaki dkk, 2021:6364).

Suwati (2008:64) menyebutkan bahwa kegiatan kerjasama sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada sekolah menengah kejuruan yaitu melalui penerapan kerjasama sekolah dengan dunia kerja dapat diwujudkan dalam bentuk kelompok Unit Produksi dan jasa(UPJ) dan Biro Kerja Khusus (BKK) atau kelompok yang lainnya. (Asiah,2021:4).

Sedangkan menurut Moss (1984:71) kerjasama antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan suatu kesatuan usaha yang terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama dengan membagi wewenang dan tanggung jawab. Kerjasama ini bukan karena hanya sekedar sebagai pendukung tetapi kerjasama dalam arti kemitraan yang sejajar (*partnership*). Sekolah perlu melakukan manajemen kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai salah satu bentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengelolaan manajemen yang saling terkait antara dua institusi dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang saling mengisi, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan di dalam melakukan program kemitraan yang direncanakan. (Lestari & Pardimin, 2019:103).

Sesuai dengan keputusan Mendikbud nomor 0490/1992 tentang kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja yang diusahakan dengan saling menguntungkan. Dalam membangun hubungan kemitraan dengan suatu perusahaan atau dunia usaha dibutuhkan pelaksanaan yang baik dan matang. Pelaksanaan kerjasama SMK dengan DUDI yang baik dan saling menguntungkan sangat penting untuk menunjang tercapainya program sekolah khususnya dalam bidang kehumasan dan kemitraan. Pengembangan sekolah akan lebih optimal bila kerjasama dengan instansi terkait dunia kerja dan dunia usaha yang relevan dengan kompetensi keahlian tertuang dalam MOU/kesepahaman /naskah perjanjian kerjasama.

Dengan adanya hubungan antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri akan menghasilkan suatu jalinan kemitraan yang dapat dilakukan untuk memperoleh masukan atau keuntungan bagi kedua belah pihak. Misalnya, pada pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas lulusan yang siap didik untuk memasuki dunia industri maupun dunia usaha. Kemitraan antar sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan wujud kesejahteraan bagi kedua belah pihak yakni meningkatkan mutu bagi dunia usaha dan meningkatkan kompetensi siswa yang terserap dalam dunia industri. (Asiah, 2021:4).

#### **b. Proses Membangun Kemitraan**

Terwujudnya suatu kerjasama tentu saja tidak serta merta terjalin tanpa adanya suatu langkah permulaan. Langkah awal sebelum memulai suatu kerjasama sebaiknya melakukan hal-hal berikut:

- 1) Mensosialisasikan konsep magang kepada semua pihak terkait agar mereka benar benar memahami kegiatan yang harus dilaksanakan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menciptakan dan meningkatkan komunikasi antara SMK dengan DUDI agar terjadi kelancaran dalam kegiatan,
- 3) Menciptakan dan melaksanakan aturan dan petunjuk teknis kerja perencanaan dan pengambilan keputusan secara bersama dan aktif,
- 4) Mendiskusikan cara-cara melaksanakan PSG/prakerin dengan pihak DUDI dan pihak terkait lainnya dalam hal musyawarah,
- 5) Mengusahakan adanya jaminan komitmen dari SMK dan DUDI sebagai akuntabilitas,
- 6) Merumuskan keuntungan-keuntungan bagi pihak yang terlibat,
- 7) Secara bersama-sama membuat rencana program kegiatan dalam pelaksanaan PSG/prakerin. (Alfitra dkk, 2021:67-68).

Dalam mengetahui keberhasilan pengembangan kemitraan diperlukan adanya indikator-indikator yang dapat diukur. Prinsip-prinsip yang dapat digunakan dalam menentukan indikator tersebut, antara lain yaitu harus spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan tepat waktu. Agar kemitraan yang dibangun dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi para yang bermitra, maka perlu memperhatikan prinsip kemitraan diantaranya : kesamaan visi misi, saling percaya, saling memerlukan memperkuat dan menguntungkan, efisiensi dan efektivitas, komunikasi timbal balik dan komitmen yang kuat.(Syaparuddin, 2020:28).

Menurut Purwanto dalam Mustari (2015), Kemitraan sekolah memiliki hubungan kerjasama dengan masyarakat yang dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan yaitu:

- 1) Hubungan dengan masyarakat edukatif, ialah hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan untuk menghindari agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan pendirian dan sikap pada diri murid.
- 2) Hubungan dengan masyarakat kultural, yaitu usaha kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembinaan dan pengembangan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk itu, diperlukan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan sosial.

- 3) Hubungan dengan masyarakat institusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya, kepala pemerintah sekitar, ataupun perusahaan-perusahaan negara yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

### c. Prinsip-prinsip Kemitraan

Purnamawati & Mmuhammad Yahya (2019) menyebutkan bahwa kemitraan mengandung pengertian suatu kesepakatan hubungan kerjasama antara dua atau beberapa pihak untuk mencapai tujuan bersama. Kemitraan dapat berjalan dengan baik jika masing-masing pihak yang bekerja sama saling menghormati prinsip-prinsip kemitraan dan semua pihak yang terlibat saling diuntungkan (*win-win*). Apabila salah satu pihak merasa dirugikan, maka tujuan kemitraan tidak terpenuhi lagi. Kemitraan dapat berjalan dengan baik jika dilakukan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Saling menguntungkan

Dalam hal kerjasama ini dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan misalnya jika diuji menjadi tempat magang siswa SMK, maka DUDI memanfaatkan kerjasama ini untuk meningkatkan Citra DUDI di masyarakat.

- 2) Saling memperkuat

Kerjasama saling memperkuat untuk menghadapi pesaing dari luar, misalnya SMK menjadi pemasok bahan baku yang dapat dipercaya, murah dan berkualitas. SMK diperkuat oleh industri jika mendapatkan kepercayaan untuk mengelola sebagian dari sistem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produksi industri sehingga SMK mampu menjadi contoh bagi SMK lain.

3) Saling memerlukan

Kerjasama dapat saling memerlukan jika SMK memerlukan Dudi untuk menerima tenaga kerja lulusan SMK, dan industri memerlukan SMK sebagai tempat *training center* bagi calon tenaga kerja industri tersebut.

4) Kesamaan perhatian

Kemitraan akan berjalan efektif jika SMK dan DUDI memiliki kesamaan perhatian (*Common intereset*) untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. DUDI wajib menyisihkan sebagian perhatiannya, sumber daya yang dimilikinya sebagai untuk tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) untuk pendidikan.

5) Keterbukaan (*transparency*)

Kemitraan SMK dengan DUDI akan berhasil efektif jika keduanya memiliki keterbukaan khususnya dalam masalah biaya dan kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Staf Dudi bersikap jujur, tidak menutup-nutupi kekurangan masing-masing dalam memberikan ilmunya. Siswa SMK juga harus terbuka menyampaikan keinginannya. Keterbukaan dan kejujuran menumbuhkan sikap saling percaya dan mempercayai bahwa Dudi telah memberikan yang terbaik bagi siswa SMK yang bermitra.

6) Kesamaan komitmen

Pelaksanaan kegiatan membutuhkan tenaga, waktu dan sumber daya yang lain, oleh sebab itu dua pihak yang bermitra harus memiliki komitmen untuk menyediakan waktu, tenaga, maupun sumber daya lain. Jangan komitmen ini diharapkan tidak akan terjadi masalah kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan kurang semangat untuk bekerja keras. Dengan komitmen yang tinggi, program diharapkan dapat berhasil efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Syarat-syarat Kemitraan

Kerjasama kemitraan antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sangat tergantung pada kesiapan dan penilaian pimpinan perusahaan terhadap sekolah yang akan bermitra. Membangun kemitraan pada hakikatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra yang dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau kesepakatan guna mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar. Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa membangun kemitraan dapat dilakukan jika pihak-pihak yang bermitra memenuhi persyaratan berikut :

- 1) Ada dua pihak atau lebih organisasi/lembaga,
- 2) Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan,
- 3) Ada kesepakatan atau kesepahaman,
- 4) Saling percaya dan membutuhkan,
- 5) Komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang besar.(Alfitra dkk, 2021:67).

#### e. Manfaat Kemitraan Sekolah

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada hakikatnya merupakan upaya kerja sama saling menguntungkan dimana kedua belah pihak saling memberi dan menerima atau "*take and give*". Bagi pihak sekolah pelaksanaan kemitraan dalam hal pemagangan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan suatu strategi dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada di sekolah terutama ketersediaan fasilitas dan sarana belajar berupa alat-alat praktik kerja bagi peserta didik dan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sementara itu, bagi pihak dunia usaha dan dunia industri, menjalin kerjasama kemitraan dengan sekolah merupakan implementasi dari *community development* dan *corporate social responsibility* terhadap masyarakat sekolah . (Saepudin, 2009:139).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adanya melakukan kemitraan atau kerjasama yang sudah dilakukan oleh kedua belah pihak akan memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang bermitra.
- 2) Meningkatkan mutu dan kebijakan mulai dari penyediaan input, proses hingga output yang dihasilkan.
- 3) Memberikan manfaat sosial.
- 4) Mendukung keberlangsungan program.
- 5) Mengembangkan kelembagaan pihak yang bermitra.

Menjalin kemitraan pada umumnya adalah sebuah proses membangun komunikasi yang baik antar sekolah dan dunia usaha atau industri, berbagi ide serta informasi, dan sumber data atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra yang dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau kesepakatan guna mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar, dengan adanya kemitraan pasti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yang bermitra.

Menurut Weinrich, et Al. (1998: 136-138, 161) mengidentifikasi berbagai peranan dalam dunia kerja, yaitu:

- 1) Mengenalkan siswa pada situasi kerja yang sebenarnya.
- 2) Pekerja sebagai instruktur tidak tetap di sekolah.
- 3) Pelatihan di tempat kerja.
- 4) Mengaitkan teori dan praktik yang sebenarnya.
- 5) Memberi umpan balik untuk merevisi dan meningkatkan program pendidikan.
- 6) Magang.
- 7) Pendidikan sistem ganda.
- 8) Penempatan lulusan.

Peran DUDI dalam pengembangan pendidikan kejuruan tampak lebih nyata dibandingkan dengan di sekolah inklusif atau sekolah khusus. Di beberapa daerah kerjasama antara sekolah menengah kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri sudah banyak terwujud. Seorang peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didik belum bisa menyelesaikan studinya tanpa terjun langsung ke dunia usaha dan dunia industri. Penyelesaian studi dilengkapi dengan sertifikat lulus mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dunia industri sendiri pun memiliki peran dalam membantu pelaksanaan praktek kerja lapangan atau magang bagi guru maupun siswa SMK.

Terciptanya suatu kemitraan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan saling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra. Dengan demikian, kemitraan hendaknya harus menghasilkan keuntungan kepada pihak-pihak yang bekerjasama, dan bukan sebaliknya ada pihak yang merasa dirugikan atau merugikan. Untuk terciptanya sebuah kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan serta memperbesar manfaat memerlukan komitmen yang seimbang antara satu dengan lainnya. (Sulistiyani, 2017:13)

Dari tujuan kemitraan, tentu diharapkan memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang bekerjasama. Hal-hal yang diharapkan dari terwujudnya tujuan kemitraan yaitu:

1. Peningkatan kompetensi personal siswa.
2. Peningkatan produktivitas.
3. Peningkatan motivasi.
4. Peningkatan pola pikir, kreativitas, dan kualitas kerja.
5. Pemecahan masalah yang kompleks.
6. Peningkatan sumber daya manusia.
7. Peningkatan jangkauan layanan .
8. Peningkatan peluang.
9. Sinergitas organisasi semakin meningkat.

#### **f. Fungsi Pendidikan Kejuruan**

Pendidikan kejuruan menurut Evans dalam Murniati (2009:1) adalah "bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya". Dengan demikian maka pendidikan kejuruan dalam sistem pendidikan nasional diharapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mampu mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara profesional di bidangnya, sekaligus memiliki keahlian khusus berdaya saing dalam dunia kerja, pendidikan kejuruan yang disesuaikan dengan penyediaan lapangan kerja merupakan kebutuhan sangat mendasar dan pokok dalam proses pembangunan nasional Indonesia. (Lestari & Pardimin, 2019:102)

Purnamawati & Mmuhammad Yahya (2019) menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan sebagai suatu pendidikan khusus, tentunya akan mempersiapkan para siswanya untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja produktif yang mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar global. Di samping itu pendidikan kejuruan juga berfungsi mempersiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Majid (2012) berpendapat bahwa fungsi pendidikan kejuruan adalah "Mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif antara lain meliputi:

- 1) Memenuhi keperluan tenaga kerja Dunia Usaha dan Dunia Industri,
- 2) Menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain, dan
- 3) Merubah status siswa dari ketergantungan menjadi produktif.

Bagi pendidikan kejuruan kerjasama yang dibangun dengan dunia industry akan memberi banyak keuntungan diantaranya adalah mengembangkan sumber daya. Pengembangan sumber daya yang dimaksud di sini misalnya melalui pemanfaatan fasilitas, pendampingan maupun sebagai konsultan dan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan. SMK dibutuhkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri hal ini dikarenakan SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang tertentu. (Ixiarto & Sutrisno, 2016: 60).

#### g. Karakteristik Pendidikan Kejuruan

Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pada pasal 15 dinyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut dikmenjur (2003) salah satu tujuan khusus didirikannya sekolah kejuruan atau SMK adalah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. (Rojaki dkk, 2021:6338).

Prosser & Quitley (1950) menyatakan ada 5 karakteristik pendidikan kejuruan, sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan siswa untuk bekerja secara lebih efisien.
- 2) Memberikan pelatihan khusus dalam hal keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk setiap pekerjaan tertentu.
- 3) Diberikan bagi mereka yang bersiap-siap untuk modal pekerjaan tertentu atau telah bekerja di urusan tersebut.
- 4) Menggunakan pengalaman sebagai metode utama, pengalaman dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mengembangkan keterampilan dan dalam memikirkan kinerja dalam suatu pekerjaan, sehingga mendapatkan pemahaman dan inisiatif penuh dalam memecahkan masalah-masalah pekerjaan.
- 5) Merupakan dasar dari konsep psikologi bahwa benak(mind) merupakan suatu mesin pembentuk kebiasaan yang diajarkan melalui kebiasaan praktik dari tindakan dan pemikiran untuk mencapai tujuan yang diminati oleh pembelajar. (Purnamawati & Muhammad,2019:6-7).

## B. Studi Relevan

1. Tesis yang ditulis Nasution, (2019), Universitas Muhammadiyah Malang. Judul “Peran Kepala Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Kejuruan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan tujuan penelitian untuk memunculkan peran kepala SMK dalam menjalin kerjasama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam mengembangkan pendidikan dan dihasilkan dari kerjasama SMK dengan DUDI. Peran kepala sekolah disini untuk memajukan mutu dan kualitas pendidikan di SMK. Dampak dari menjalin hubungan dengan lembaga luar (1) pelayanan sekolah meningkat, (2) peningkatan kinerja guru dan staf, (3) ketertiban dan kedisiplinan lebih efektif, (4) kerjasama dengan lembaga luar lebih luas, dan akibat dari dampak tersebut smk mengalami hal sebagai berikut (1) meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun, (2) meningkatnya gedung dan jumlah ruang kelas, (3) siswa lebih banyak referensi dalam penempatan kerja.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang kerjasama SMK dengan pihak DUDI, perbedaan peneliti dengan penulis yaitu di judul yaitu peneliti dengan judul peran kepala sekolah sedangkan penulis tentang peran humas, dan peneliti meneliti tentang peran kepala sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI dalam peningkatan mutu, sedangkan penulis meneliti lebih memfokuskan tentang peran humas dalam pengembangan kerjasama dengan dunia industri.

2. Skripsi yang ditulis Novembry, (2021), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “Peranan Humas dalam Membangun Kemitraan dengan DUDI (studi kasus di SMK negeri 63 jakarta)”. Pada latar belakang penelitian Daffa Novembry adalah penelitian ini terfokus pada (1) bagaimana peranan humas dalam membangun kemitraan dengan DUDI di SMK negeri 63 jakarta, (2) bagaimana strategi humas dalam membangun kemitraan DUDI di SMK negeri 63 jakarta. Penelitian Daffa Novembry ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dapat menarasikan atau menjelaskan hasil penelitian secara holistik (menyeluruh dan tidak terukur nilainya). Sumber data atau sampel yang digunakan yaitu kepala sekolah smk negeri 63 jakarta, 2 guru program studi, 4 peserta didik program PKL yang terlibat pada kegiatan kemitraan sekolah, dan DUDI atau mitra sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan sama membahas mengenai peran humas dan juga kemitraan DUDI di SMK. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian daffa novembry itu menjelaskan bagaiman peran humas dalam membangun kemitraan dan juga menjelaskan mengenai strategi humas dalam memabngun kemitraan, sedangkan pada pelitian penulis membahas mengenai peran humas dalam pengembangan kemitraan.

3. Skripsi oleh Eliana, (2021), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan judul “Peran Humas dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri di SMK PGRI 2 Ponorogo”. Fokus penelitian ini tentang peran humas dalam pengembangan kemitraan dunia industri, pada penelitian ini Nadia Elina menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data yaitu reduksi data, display data dan parikan kesimpulan (conclusion drawing/verifiction). Dengan temuan hasil penelitian yaitu (1) Peran humas sebagai *communicator* dalam pengembangan kemitraan dunia industri di SMK PGRI Ponorogo yaitu dengan memperbanyak MOU dengan perusahaan industri dan memonitoring kegiatan PKL (2) Peran humas sebagai relationship dalam pengembangan kemitraan yaitu menjaga kepercayaan dan memberikan pelayanan dengan maksimal. (3) Hasil kerja humas dalam pengembangan kemitraan yaitu mampu bekerjasama dengan perusahaan besar, mampu bekerjasama dengan cina, dan membuka lowongan umum.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran humas dalam pengembangan kemitraan dunia industri. Perbedaanya dibagian rumusan masalah peneliti meneliti mengenai peran humas dalam communicator dan hasil kerja humas dan penulis dibagian rumusan masalah memfokuskan hambatan dan pendukung dalam pengembangan kemitraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Jurnal Rohim, Syahrul & Erdiyanti (2020). Judul “Straegi Kepala Sekolah dalam Menjalin Kemitraan Kerja di SMK 2 Konawe Selatan”. Penelitian ini menggukan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan Fokus penelitian tentang strategi kepala sekolah, dan kemitraan kerja. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja mulai dari perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan pengendalian strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas tentang kemitraan di smk. Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu memfokuskan tentang strategi kepala sekolah dalam mejalin kemitraan, sedangkan penulis memfokuskan tentang peran humas, dan pengembangan kemitraan.
5. Jurnal Rahmawati (2021), dengan judul “Kerjasama Humas Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa di Smkn 2 ponorogo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu humas, ketua program keahlian, dan kepala sekolah. Dengan fokus penelitian tentang kerjasama, humas sekolah, DUDI, dan kompetensi lulusan siswa. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kerjasama humas sekolah dengan DUDI untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswanya yaitu dengan mengembangkan program sekolah seperti *theacing factory* (pembelajaran kewirausahaan), dan megembangkan SDM atau potensi guru produktif. implikasi humas dan DUDI dalam meningkatkan lulusan siswa yaitu meningkatkan kreatifitas dan kompetensi siswa, pengetahuan siswa, dan berwirausaha dalam maupun luar sekolah. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang humas di sekolah menengah kejuruan dan kerjasama humas sekolah dengan DUDI, dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu memfokuskan tentang kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lulusan siswa, sedangkan penulis memfokuskan tentang peran humas dalam mengembangkan kerjasama atau kemitraan dengan pihak DUDI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai Peran Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, Lexy J Moleong (2012:14) penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah yang berlandaskan pengungkapan dari perilaku dan orang-orang yang diamati berupa kata-kata tertulis, gambar, serta lisan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:6)

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:15) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induksi dan hasil penelitiannya lebih ditekankan pada makna dari generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar yang diambil secara aktual maupun faktual di lapangan ataupun di lokasi penelitian. Sehingga dapat menjelaskan bagaimana Peran Hubungan masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.



## B. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika telah menempatkan fokus penelitian, setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal.

### 1. Setting penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi setting penelitian adalah sekolah menengah kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga dan efisiensi waktu. Selain itu, pemilihan lokasi sekolah tersebut berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut memiliki masalah penurunan dalam pengembangan kemitraan dengan pihak DUDI, dapat dilihat ada beberapa pihak rumah sakit dan puskesmas yang dahulunya bekerjasama dengan sekolah tersebut dan sekarang ada satu rumah sakit yaitu RS. Royal Prima Kota Jambi dan pihak puskesmas tidak lagi bekerjasama dengan sekolah tersebut.

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala humas, guru produktif, dan siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 11 muaro jambi. Yang mana tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejujuran Negeri 11 Muaro Jambi.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, antara lain, yaitu :

#### a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari objek observasi lapangan, penulis secara langsung mengadakan observasi, dan wawancara kepada informan. Pada penelitian ini peneliti menggali

informasi secara wawancara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data-data mengenai Peran Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang bersumber dari penelitian kepustakaan, data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya sebagai pelengkap penelitian. Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkripsi hasil wawancara dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman dan juga dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum mengenai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, sebagai berikut :

- a) Historis sekolah
- b) Geografis sekolah
- c) Struktur organisasi sekolah
- d) Dokumen yang bersangkutan.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Data tersebut dapat diperoleh melalui subjek penelitian, objek penelitian, dan responden.

Sumber data disini merupakan subjek dari mana dapat diperoleh yaitu:

- a) Sumber data berupa manusia yaitu, kepala sekolah, wakil kepala humas, guru produktif , serta siswa di SMK N 11 Muaro Jambi.
- b) Sumber data berupa suasana, dan kondisi lingkungan serta sarana prasarana sekolah.
- c) Sumber data berupa dokumentasi yaitu, foto kegiatan, arsip, dokumen, kejadian dan peristiwa yang terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting. karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2005:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah meendapatkan data dari narasumber. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sejumlah prosedur pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tentang peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraandi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

### 1. Observasi

Observasi yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, dan kegiatan dalam suatu penelitian. Teknik observasi dilakukan sesuai dengan prosedur yang nantinya untuk menggambarkan secara langsung. Metode observasi dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan, yang mana peneliti sebagai pengamat atau partisipan melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian mengenai Peran Hubungan masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada narasumber. Melalui wawancara, peneliti

akan mengetahui hal-hal yang lebih mendasar tentang informasi terkait yang dijelaskan narasumber dan sebagai informasi tambahan yang tidak ditemukan pada proses observasi.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara terstruktur, artinya pertanyaan yang diberikan peneliti kepada narasumber berdasarkan pada lembar instrument yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Kemudian melakukan wawancara kepada semua pihak yang terkait untuk memperoleh data mengenai peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2013:329) menyatakan studi dokumentasi adalah sebuah pelengkap suatu metode observasi dan wawancara di dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam kajian dokumen terdapat tujuan yang digunakan untuk menggali informasi dari sumber sekunder yaitu berupa buku, catatan, arsip, dan sumber tertulis lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu, Historis dan geografis, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan arsip sekolah. Serta dokumentasi dan arsip keterlibatan dengan pihak mitra seperti, kegiatan PKL, daftar hadir siswa dan kegiatan sehari-hari siswa PKL, dan sumber tertulis lainnya. Untuk mencari informasi mengenai peran humas dalam pengembangan kemitraan di sekolah menengah kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mengorganisasikan suatu data dengan cara memilihnya menjadi suatu data yang nantinya dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Analisis data dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data, data-data yang peneliti peroleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Analisis data kualitatif biasanya menggunakan kata-kata yang disusun kedalam bentuk teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika untuk membantu dalam proses analisis.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu :

1. Reduksi data

Penelitian melakukan kegiatan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini adalah mengenai peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data, penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif, yang tujuannya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami dan yang telah didapatkan di lapangan.

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberi batasan masalah. Dari penyajian data tersebut maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data-data yang telah dirangkum dan ditampilkan. Data-data tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan sejak awal.

Menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data peneliti mulai mencari arti dan penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama peneliti berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

## F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2017:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembading terhadap data itu. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dengan dilakukan data pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data penelitian. Untuk triangulasi sumber telah dilakukan kroscek temuan kepada narasumber, dalam hal ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala humas, guru produktif, dan siswa serta sumber-sumber terkait perihal perbedaan data yang diperoleh.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Triangulasi teknik akan membandingkan data-data dengan hasil wawancara serta observasi. Hasil observasi dikonfirmasi kembali pada narasumber terkait

3. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiono 2016:274), triangulasi waktu menguji kredibilitis dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan/Minggu																															
		Juni 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Pembuatan Proposal			■	■	■	■																										
3	Pengajuan Dosen Pembimbing							■																									
4	Bimbingan Proposal								■	■	■																						
5	Seminar Proposal										■																						
6	Perbaikan Hasil Seminar											■	■	■																			
7	Pengajuan Riset													■	■	■																	
8	Riset Lapangan															■	■	■	■														





## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Letak Historis dan Geografis Sekolah

SMK Negeri 11 muaro jambi didirikan pada tanggal 26-08-2013 dengan SK pendirian : 399/Kep.Bup/Disdik/2013. Smk ini beralamat di Jl. Rimbo Binje, No. 02, Kelurahan Jambi Kecil, Kec. Maro Sebo, Kab. Muaro Jambi, Jambi, dengan kode pos 36382.

SMK Negeri 11 muaro jambi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan kejuruan di kelurahan jambi kecil, Kec. Maro sebo. Kab. Muaro jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Negeri 11 muaro jambi berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Pembelajaran di SMK Negeri 11 Muaro Jambi dilakukan sehari penuh. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 5 hari. yang mana jurusan yang ada di Smk Negeri 11 Muaro Jambi ini yaitu, Keperawatan, Multimedia, dan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor. Smk ini memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 053/BAN-SM/SK/2019,

Sejak berdirinya SMK Negeri 11 muaro, SMK ini sudah bisa bersaing dengan sekolah disekitarnya melalui prestasi yang telah didapatkan mulai dari bidang seni tari, olahraga, palang merah remaja, pramuka dan lainnya, yang diadakan di lingkungan kabupaten maupun provinsi.

Dalam perjalanannya selama kurang lebih 10 tahun, SMK telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Berikut nama-nama kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi dan tahun pengabdianannya.

- a) Bukri, Sp priode (2013-2013)
- b) Reflihadi, S.Pd priode (2013-2015)
- c) Yan Febri. S.Pd priode (2015-2022)
- d) Abdul Rahman, S.Pd priode (2022- sampai sekarang)

Secara geografis letak- letak batasan SMKN 11 Muaro Jambi sebagai berikut: SMK Negeri 11 Muaro Jambi berada di kordinat garis lintang: - 1.48637333 dan garis bujur: 103. 567205, Atau Lintang -1 Bujur 103.

## 2. Profil Sekolah

Tabel 4.1.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMK Negeri 11 Muaro Jambi
Alamat Sekolah	Jl. Rimbo Binje, No. 02 (Samping Eks. Arena MTQ Kab. Muaro Jambi
Kelurahan	Jambi kecil
Kecamatan	Maro Sebo
Kabupaten/Kota	Muaro Jambi
NSS/NPSN	401100705911/69788170
Jenjang Akreditasi	B dengan nilai 85
Tahun Akreditasi	2019
Tahun Didirikan	2013
Tahun Beroperasi	2013-08-26
SK Pendirian	399/Kep.Bup/Disdik/2013 Tgl SK: 2-08-26013
Kepemilikan Tanah	Milik Pemerintah
Status Tanah	Hibah
Luas Tanah	20.000M <sup>2</sup>
Status Bangunan	Permanen
Status Bangunan	650 M <sup>2</sup>
No. Telp	2147483647
E-Mail	<a href="mailto:esemkasebelas_muarojambi@yahoo.com">esemkasebelas_muarojambi@yahoo.com</a>

(Dokumentasi Data Sekolah, 08 Maret 2023)

## 3. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Visi sekolah  
Terampil, Kompetitif, Berwawasan Lingkungan dan Religius yang menjunjung tinggi Akhlakulkarimah
- b) Misi sekolah
  - 1) Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif
  - 2) Membangun proses pembelajaran yang inovatif, dan kreatif
  - 3) Menggali dan mengembangkan potensi siswa
  - 4) Memberikan layanan pembelajaran yang prima kepada peserta didik
  - 5) Menerapkan prinsip 5 S (senyum,sapa, salam, sopan dan santun)
  - 6) Penyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler
  - 7) Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta/DUDI
  - 8) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

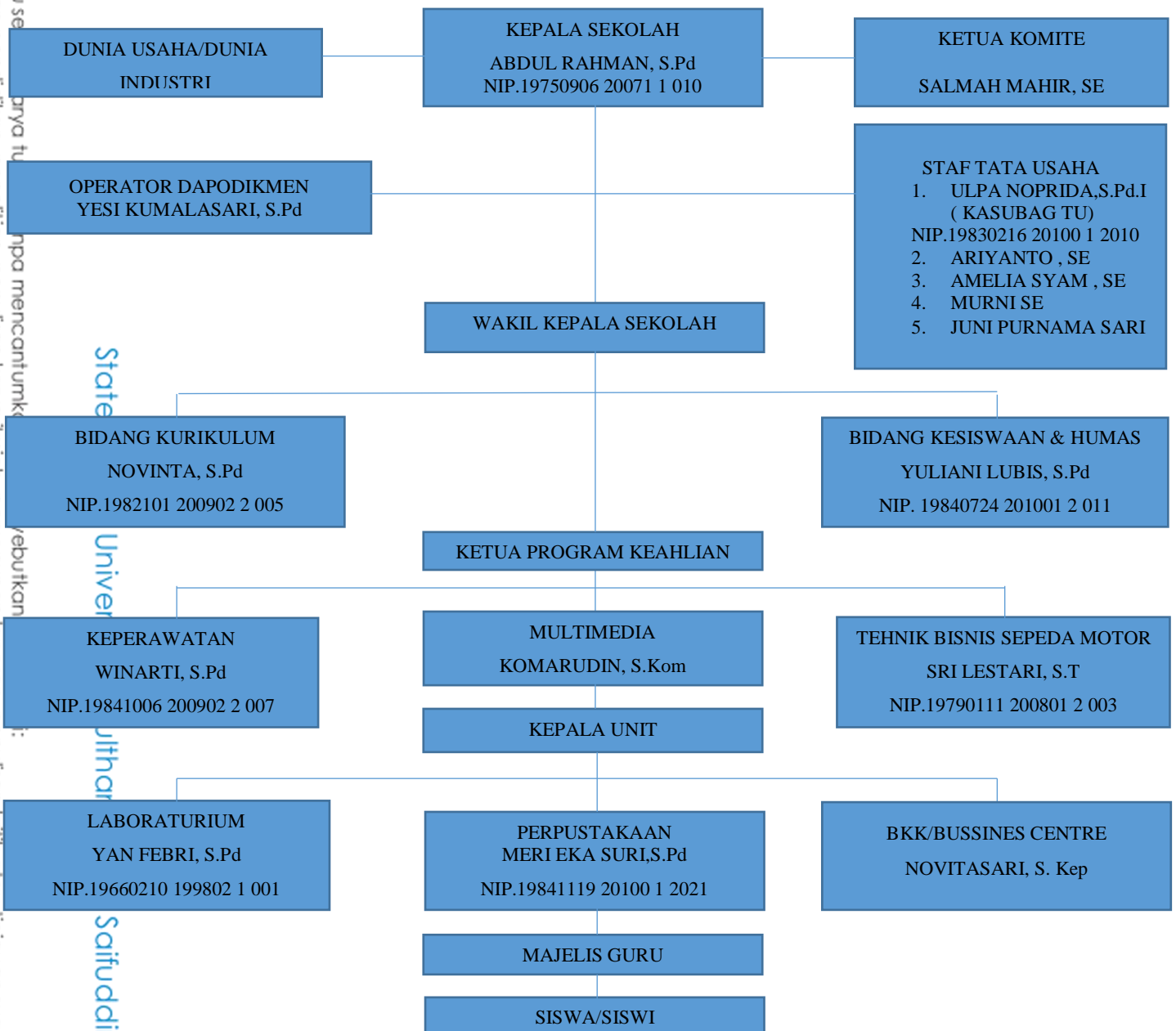
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Sekolah



### PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENDIDIKAN STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 11 MUARO JAMBI

Jl. Rimbo Binje No.2 Kel.Jambi Kecil, Kec. Maro Sebo Kab. Muaro Jambi, Prov .Jambi  
Kode Pos: 36382 E-mail :esemkasebelas\_muarojambi@yahoo.com

NSS: 401100705911NPSN : 69788170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sun...  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sun...  
3. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Sun...  
4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pendidikan tanpa izin UIN Sun...  
5. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan penelitian tanpa izin UIN Sun...  
6. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pengajaran tanpa izin UIN Sun...  
7. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan publikasi tanpa izin UIN Sun...  
8. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain tanpa izin UIN Sun...  
9. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain tanpa izin UIN Sun...  
10. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain tanpa izin UIN Sun...

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Keadaan Siswa

### 1) Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran pendidikan yang dilakukan di sekolah. pada hakikatnya seorang guru menyampaikan atau memberi pengetahuan terhadap siswa dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. guru atau tenaga pendidik merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan, setiap lembaga pendidikan tentunya ada sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan,

Keadaan guru di Smk Negeri 11 Muaro Jambi berjumlah 25 orang, termasuk kepala sekolah dan penjaga sekolah. dari 25 guru tersebut 9 laki-laki dan 16 perempuan. berikut tabel daftar nama guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi :

Tabel 4.2.

Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMK Negeri 11 Muaro Jambi

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN	MAPEL
1	ABDUL RAHMAN,S.Pd	S1 Matematika	Kepala Sekolah	-
2	YAN FEBRI, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	Guru Mapel	fisika
3	SRI LESTARI, ST	S1 Tehnik Kimia	Guru Mapel	Kimia
4	ANITA MARIA, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
5	YULIANI LUBIS,S.Pd	S1 Kimia	Guru Mapel/waka humas	Kimia
6	WINARTI,S.Pd	S1 Biologi	Guru Mapel	Biologi
7	NOVINTA,S.Pd	S1 Kewarganegaraan	Guru Mapel/wakak urikulum	PKn
8	ZAINAB ZAMIAH,S.Pd.I	S1 Agama	Guru Mapel	PAI



9	MERI EKA SURI,S.Pd	S1 Fisika	Guru Mapel	Fisika
10	RINA PURDA NINGSIH,S.Kep	S1 Keperawatan	GURU	Produktif
11	NUR ASYIKIN,S.Pd	S1 Matematika	GURU	Matematika
12	AHMAD NURSAL,S.Pd	S.1 Porkes	GURU	Penjaskes
13	NOVITASARI,S.Kep	S1 Keperawatan	GURU	Produktif
14	HENDRI,S.Pd	S1 Bahasa Inggris	GURU	Bahasa Inggris
15	KOMARUDIN,S.Kom	S1 Komputer	GURU	Produktif
16	MIRA DELIMA, S.Kom	S1 Komputer	GURU	Produktif
17	DEDE NOVRIANDI, ST	S1 Teknik Mesin	GURU	Produktif
18	ALAMSYAH,ST	S1 Teknik Mesin	GURU	Produktif
19	ULPA NOPRIDA, S.Pd.I	S1 Fisika	KASUBAG TU	-
20	YESI KUMALA SARI,S.Pd	S1 Kimia	Operator Dapodik	-
21	ARIYANTO,SE	S1 Ekonomi	TU	-
22	AMELIA SYAM,SE	S1 Ekonomi	TU	-
23	MURNI,SE	S1 Ekonomi	TU	-
24	JUNI PURNAMA SARI	Smk Teknik Komputer dan Jaringan	TU	-
25	SUDIRMAN	SD	Penjaga Sekolah	-

(Dokumentasi Data Sekolah , 08 Maret 2023)

## 2) Keadaan Siswa

Siswa merupakan bagian dalam sistem pendidikan, peserta didik adalah objek atau input dalam proses transformasi pendidikan. Yang diberikan ajaran mengenai ilmu pengetahuan, serta pengembangan bakat. Adapun keadaan siswa di Smk Negeri 11 Muaro Jambi yang mana dari data yang peneliti dapatkan jumlah keseluruhan siswanya 89 siswa yang terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Tabel 4.3.

Data jumlah siswa SMK Negeri 11 Muaro Jambi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X KEPERAWATAN	-	11	11
2	X TBSM	12	-	12
3	X MULTIMEDIA	4	9	13
4	XI KEPERAWATAN	-	5	5
5	XI TBSM	7	1	8
6	XI MULTIMEDIA	5	2	7
7	XII KEPERAWATAN	-	10	10
8	XII TBSM	23	-	23
Total	8 kelas	51	38	89

(Dokumentasi Data Sekolah , 08 Maret 2023)

## 6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 11 Muaro Jambi

Sarana prasarana merupakan unsur terpenting dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat memperlancar kegiatan proses belajar mengajar atau alat-alat maupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. adapun keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 11 Muaro Jambi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Sarana dan Prasarana SMK Negeri 11 Muaro Jambi

NO	URAIAN	JUMLAH (RUANGAN)	KEADAAN		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepsek	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Kelas	8	6	2	-
4	Laboratorium Komputer	1	-	1	-



5	Laboratorium Ipa	1	1	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang BK	1	1		-
8	Ruang TU	1	1	-	-
9	RPS Keperawatan	1	1	-	-
10	RPS Multimedia	1	-	1	-
11	RPS TBSM	1	1	-	-
12	Ruang Ibadah (Mushola)	1	1	-	-
13	Ruang Osis	1	1	-	-
14	Kopsis	1	1	-	-
15	Toilet Guru	2	1	1	-
16	Toilet Siswa	6	2	2	2
17	Gudang	1	-	1	-
18	Lapangan	1	1	-	-

## B. Temuan Khusus

### 1. Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

Peran humas bagi sebuah lembaga menempati posisi yang penting terutama di dalam sekolah kejuruan karena dengan peran humas yang baik maka sekolah menengah kejuruan akan banyak dikenal oleh pihak industri dan dunia usaha sebagai partner dalam pengembangan kompetensi keahlian terutama sekolah yang kejuruan yang memiliki basis kejuruan. Humas berperan dalam mengkomunikasikan program kerja sebuah lembaga kepada pihak dudi. (Priandono,2019:392).

Upaya merencanakan kerjasama terstruktur dengan jelas dan memiliki keberlanjutan sekolah perlu mempersiapkan diri dalam hal sumber daya yang dimiliki salah satunya adalah dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran praktik produktif ini bertujuan agar DUDI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan penilaian positif kepada sekolah kemudian sekolah juga berupaya merencanakan kelas industri yang dalam hal pelaksanaannya melibatkan DUDI namun sebelumnya DUDI juga akan memerlukan seleksi terlebih dahulu kepada sekolah khususnya masalah sumber daya yang ada di sekolah apakah sudah memenuhi standar untuk diadakan kelas industri atau masih perlu pembenahan lagi. (Rahmawati,2021:239).

Menurut Suryosubroto (2001) Secara umum proses kegiatan humas di lembaga pendidikan dengan humas pada umumnya adalah sama, dengan melakukan langkah-langkah dari awal kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. proses ini dapat di tempuh dengan beberapa tahap sebagai berikut antara lain. (Alfitra,2021:67).

a. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan alat pertama dalam proses manajemen. Menurut Wukir (2013) perencanaan merupakan pemikiran logis dalam membuat tujuan dan membuat keputusan mengenai apa-apa yang perlu dipenuhi guna mencapai tujuan. Sedangkan menurut Yurnalissa dan Maria (2019) perencanaan adalah dengan cara menentukan Dunia Usaha dan Dunia Industri, membuat MOU, melakukan pengalaman kerja bagi siswa, untuk menyelaraskan pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan kerja praktek di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap siswa tentang pemagangan yang akan dilakukan. (Prasetyo & Hariyati,2021:484).

Tahap ini tugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pemagangan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi hal-hal yang ingin disampaikan kepada publik, mengenai rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin di capai, fasilitas yang dibutuhkan seperti tempat dan sarana pendukung proses pembelajaran.



Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang perencanaan dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Langkah yang sekolah lakukan dalam menjalin kerjasama dengan pihak Dudi yaitu menetapkan dan menyampaikan tujuan dari proses pemagangan kepada siswa, menetapkan sasaran mitra sesuai kebutuhan sekolah, ada perjanjian MOU, serta menanamkan atitude dan memaksimalkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki peserta didik masing-masing jurusannya dengan cara memberi pembekalan kepada siswa mengenai pemagangan, demi kelancaran dalam pelaksanaan pemagangan.”(Abdul Rahman, S.Pd, 27 Maret 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh waka humas tentang perencanaan dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Sebelum melakukan pemagangan disini kami pihak sekolah mengadakan rapat untuk pembagian tugas, membuat tim kemitraan untuk mengkoordinirkan siswa dalam proses pemagangan demi memaksimalkan proses kerjasama yang dilakukan. memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tugas dalam terlaksananya proses magang nantinya. mengadakan rapat dan mensosialisasikan dengan mengadakan pertemuan dengan guru serta orang tua siswa.”(Yuliani Lubis, S.Pd, 25 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pada tahap pelaksanaan disini sekolah menetapkan tujuan dan sasaran mitra sesuai kebutuhan sekolah, ada perjanjian MOU, serta memberikan pemahaman kepada siswa dan orang tua siswa mengenai tugas dalam terlaksananya proses magang nantinya. Pihak sekolah mengadakan rapat dengan guru untuk pembagian tugas, membuat tim kemitraan untuk mengkoordinasikan siswa dalam proses Praktik Kerja Lapangan demi memaksimalkan proses kerjasama yang dilakukan, Serta menanamkan atitude dan memaksimalkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki peserta didik masing-masing jurusannya.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kemitraan adalah komunikasi timbal balik atas dasar saling menghargai satu sama lain. Dalam melaksanakan kerjasama antara sekolah dengan pihak DUDI tidakla mudah perlu adanya komunikasi yang baik antar hubungan. Dalam menjalankan program kerja yang erat kaitannya dengan mitra usaha tidak lepas dari kesepakatan yang telah dibuat anatra pihak yang bermitra. dalam melaksanakan sebuah kemitraan yang mana tujuan dari kerjasama yaitu memperoleh manfaat dan saling menguntungkan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan ketua program keperawatan tentang pelaksanaan dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Dalam pelaksanaan magang siswa diberi pengajaran serta bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan magang siswa dapat mengaplikasika ilmu yang diplajarnya dan melakukan praktek langsung pada saat magang, Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda pada setiap jurusannya. disini siswa terlebih dahulu diberi pembekalan sebelum terjun ke lapangan. peserta didik juga di dampingi oleh guru pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pelaksanaan magang.”(Winarti, S.Pd, 27 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan dalam tahap pelaksanaan siswa terlebih dahulu diberi pengajaran, bimbingan dan pelatihan terkait proses magang yang akan dilaksanakan. PKL siswa dilaksanakan di dua tempat yang berbeda, disini dalam pelaksanaan magang ada guru pendamping bertugas memantau dan mengarahkan siswa demi kelancaran pelaksanaan pada saat Praktik Kerja Lapangan.

c. Tahap evaluasi

Kegiatan yang sudah berlangsung perlu adanya evaluasi untuk hal mengenai apa yang terjadi selama kegiatan berlangsung, dan humas sekolah selalu ada perbaikan sehingga kegiatan selanjutntya dapat berjalan dengan optimal. Suryosubroto (2001) menyatakan bahwa dimana pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahap evaluasi ini humas melakukan penilaian pencapaian maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang telah dilaksanakan. tolak ukur yang digunakan ialah rumusan tujuan yang telah dibuat pada tahap persiapan. apabila tidak ada penyimpangan tujuan, kegiatan humas dapat dikatakan diterhasil. kegiatan penilaian dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan dari program yang telah dijalankan. (Alfitra,2021:72).

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan waka humas tentang evaluasi dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Pihak sekolah melakukan pemantauan kegiatan peserta didik selama di lapangan seperti melihat daftar hadir siswa dan catatan aktivitas sehari-hari yang ditulis siswa pada saat melakukan magang, siswa dipantau langsung oleh masing-masing guru pendamping atau pembimbingnya. Pihak mitra juga mengadakan tugas akhir berupa ujian lisan dan praktek mengenai pengetahuan yang telah siswa dapatkan pada saat magang. Pihak sekolah juga memberikan tugas laporan akhir kepada peserta, tugas akhir ini berupa makalah yang mana makalah ini membahas mengenai kasus yang siswa temui pada saat magang.”(Yuliani Lubis, S.Pd, 27 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan pada tahap evaluasi ini siswa dipantau langsung oleh guru pendampingnya mulai dari kehadiran siswa dan aktivitas yang dilakukan siswa setiap harinya. Ada tugas akhir yang diberikan dari pihak mitra dan pihak sekolah untuk melihat pengetahuan yang didapatkan oleh siswa pada saat proses pemagangan.

Dengan adanya hubungan antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri akan menghasilkan suatu jalinan kemitraan yang dapat dilakukan untuk memperoleh masukan atau keuntungan bagi kedua belah pihak misalnya pada pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas lulusan siap didik untuk memasuki dunia industri maupun dunia usaha. Kemitraan antara sekolah dengan DUDI merupakan wujud kesejahteraan bagi kedua belah pihak dalam meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mutu Dunia Usaha dan Dunia Industri, dan meningkatkan kompetensi serta menambah pengalaman bagi siswa SMK.(Asiah, 2019:4).

Hasil penelitian tersebut dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi menyebutkan bahwa :

“Humas kebetulan jadi juru bicara sekolah atau menjadi jembatan antara sekolah dengan pihak luar, terutama dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri. Akan tetapi humas juga dibantu oleh masing-masing ketua prodi untuk membangun hubungan baik dengan tempat magang. saya selaku kepala sekolah mempercayai humas dalam hal juru bicara sekolah untuk menjadi negosiasi komunikasi dengan DUDI yang dituju, dalam hal ini humas sudah bekerja dengan baik dalam menjembatani sekolah kepada masyarakat ataupun pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri, dan tidak lepas dibantu oleh masing-masing ketua prodi dari jurusan, Karena masing-masing kaprog lebih memahami dengan kompetensi yang ada sehingga proses kemitraan bisa berjalan dengan lancar”.(Abdul Rahman, S.Pd, 27 Maret 2023).

Berdasarkan hal tersebut, bahwa humas disini sudah bekerja dengan baik dalam menjalankan perannya, dan kepala sekolah mempercayai humas menjadi negosiasi dan komunikasi antara sekolah dengan pihak DUDI yang dituju untuk pemagangan. akan tetapi humas disini tidak bekerja sendiri, disini humas di bantu oleh masing-masing ketua program dalam proses berkomunikasi negosiasi dengan pihak DUDI.

Hal ini juga disampaikan oleh ketua program keperawatan, mengatakan bahwa :

“Untuk humas memang sudah bekerja dengan baik dalam menjalin kemitraan dengan DUDI, terutama dengan pihak luar. Yang mana di sini jurusan keperawatan bermitra dengan beberapa Rumah sakit yaitu RS.Ahmad Ripin Sengeti dan RS.Abdul Manap Kota Jambi kemudian jurusan Multimedia menjalin DUDI dengan dunia percetakan dan TVRI. Dan kemudian jurusan TBSM menjalin DUDI dengan bengkel-bengkel kecil dan dialer honda yang ada di sengeti. Maka di sini kerja humas dalam pengembangan kemitraan sudah baik, dan dibantu oleh masing-masing ketua program jurusan yang ada di SMK dalam menyematani hubungan baik SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri”.(Winarti, S.Pd, 27 Maret 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Humas sudah menjalankan tugasnya dengan baik, bisa dilihat dari beberapa pihak yang bermitra mulai dari jurusan keperawatan, Multimedia, Dan TBSM. Tetapi humas tidak sendiri dalam mengkomunikasikan kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Humas di bantu oleh setiap masing-masing kaprog dalam mengkomuikasikan kerjasama sekolah dengan pihak luar, karena kaprog paham betul mengenai tujuan dari pihak yang akan menjadi target sekolah.

Pernyataan tersebut juga di pertegas oleh waka humas di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, Mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah saya selaku Waka Humas sudah menjalankan tugas saya dengan baik sebagaimana mestinya, sudah ada hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat serta hubungan baik antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri, karena seperti jurusan TBSM sudah ada bekerja sama dengan pihak dialer honda, keperawatan dengan pihak rumah sakit, dan multimedia dengan pihak percetakan perseorangan dan juga TVRI Jambi. Jadi peran humas dalam menjembatani antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Dan juga dengan bantuan masing-masing kaprog dalam menjalin kerjasama dengan pihak DUDI”.(Yuliani Lubis, S.Pd, 27 Maret 2023).

Berdasarkan hal tersebut, humas sudah menjalankan tugas dengan baik dalam hal menjembatani sekolah dengan pihak DUDI, dan di bantu oleh masing-masing kaprog. Sudah ada hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat serta hubungan baik antara sekolah dengan DUDI, dapat dilihat dari semua pihak yang bermitra dengan sekolah yaitu seperti jurusan Multimedia bekerjasama dengan pihak percetakan perseorangan dan juga TVRI Jambi, TBSM sudah ada bekerja sama dengan pihak dialer honda, dan keperawatan dengan pihak rumah sakit yaitu RS. Ahmad Ripin Muaro Jambi dan RS. Abdul Manap Kota Jambi. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan sekolah dengan pihak DUDI, maka timbul rasa saling menguntungkan dari kedua bela pihak, dan hasil dari kerjasama itu dapat meningkatkan kompetensi serta pengetahuan siswa.

Peran humas untuk pengembangan kemitraan melibatkan peran kepala sekolah, waka humas, dan masing-masing guru ketua program dalam menjalin kerjasama dalam proses Praktik Kerja Lapangan. Disini di bantu oleh masing-

masing ketua program dalam menentukan tempat Praktik Kerja Lapangan, karena ketua program lebih pahan mengenai kompetensi dan tempat yang hendak dituju. Kegiatan humas di lembaga pendidikan dan humas pada umumnya sama, yaitu dengan melalui beberapa tahapan, pertama tahapan perencanaan yang mana sebelumnya sekolah menetapkan sasaran mitra sesuai kebutuhan sekolah, mengadakan rapat, serta ada perjanjian MOU, kedua tahapan pelaksanaan disini siswa diberi pelatihan dan bimbingan, serta pada saat pelaksanaan PKL ada guru pendamping untuk memantu dan mengarahkan siswa pada saat PKL, ketiga tahap evaluasi pada tahap ini siswa di pantau oleh guru pendamping mengenai kehadiran dan aktivitas siswa pada saat PKL. Dan siswa diberi tugas akhir mengenai pengetahuan yang didapatkan pada saat PKL. Peran humas dalam pengembangan Kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi sudah menjalankan tugasnya dengan baik, Sebagaimana Nasution (2006), berpendapat bahwa peran humas dalam lembaga pendidikan adalah yang pertama, membina hubungan harmonis kepada publik internal dan eksternal. yang kedua, membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan eksternal. yang ketiga, mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat, yang keempat berkemampuan mendengar aspirasi yang terdapat dalam masyarakat, dan yang kelima bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan pemimpin. Dengan demikian peran humas dalam kemitraan dengan Dudi harus membina hubungan yang harmonis dengan menggunakan komunikasi dua arah. Humas sudah menjalankan tugasnya dengan baik, kepala sekolah mempercayai humas menjadi negosiasi dan komunikasi antara sekolah dengan pihak Dudi yang dituju, bisa dilihat dari beberapa pihak yang bermitra mulai dari jurusan keperawatan, Multimedia, Dan TBSM. Tetapi humas tidak sendiri dalam mengkomunikasikan kerjasama SMK dengan DUDI, kepala sekolah juga ikut berperan yang mana setiap ada PKL disitu juga ada orientasi pimpinan dari sekolah dan pimpinan dari pihak DUDI, dan juga humas di bantu oleh setiap masing-masing kaprog dalam mengkomunikasikan kerjasama sekolah dengan pihak luar, karena kaprog paham betul mengenai tujuan dari pihak yang akan menjadi target sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

Melaksanakan hubungan kerjasama tidaklah mudah perlu adanya komunikasi yang baik antar hubungan. Melakukan tugas-tugasnya dengan antusias dan kemauan yang baik sehingga memberikan dampak yang baik juga untuk bisa mensukseskan program-program sekolah perlu adanya keterkaitan antara pihak sekolah dengan pihak DUDI. Dalam membangun kepercayaan mitra utamanya, humas berusaha meyakinkan dengan menjamin lulusan yang berkualitas. Dimana lulusan yang berkualitas dapat dihasilkan melalui pembekalan kompetensi yang mampu diterapkan secara profesional, penerapan tersebut dimulai siswa dengan mengikuti prakerin yang telah diprogramkan sekolah bekerja sama dengan DUDI. (Nibrastari & Roesminingsih, 2018:6)

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap kerja. SMK menyerahkan peserta didik dalam suatu keterampilan atau keahlian. Peserta didik mendapatkan pendidikan dan pelatihan di balai latihan dan di dunia kerja agar mereka mendapatkan pengalaman bekerja sesuai bidang jurusan yang ditekuninya.

Dalam hal membangun kemitraan antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri ada faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan pihak DUDI. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 11 Muaro Jambi tentang faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan pihak DUDI, beliau mengatakan :

“Penghambat yaitu berkurangnya pihak mitra karena jumlah siswanya. Siswa serta pemangangan itu yang kurang atau sedikit sehingga komunikasi kita atau kerjasama kita dengan DUDI tidak begitu banyak/ berkurang. Siswa kita di bawah 15 atau 20-an per kelas. Jadi misalnya satu rumah sakit besar seperti RS.Ahmad Ripin itu terserap semua untuk satu gelombang, dan untuk gelombang kedua kita beralih ke RS. Abdul Manap Kota Jambi semuanya untuk 15 atau 20-an itu ditampung semua. Beda dengan zaman dulu siswa masih banyak, siswanya berjumlah 60 sampai 80, jadi satu Rumah sakit itu tidak bisa menampung sekaligus 60 sampai 80 siswa, kalau sekarang cuma

15 siswa jadi satu rumah sakit sampai selesai itu bisa ditampung dan dilanjutkan 15 siswa untuk gelombang kedua pindah ke RS. Abdul Manap, dilakukan tidak sekaligus. Tetapi jika jumlahnya banyak maka banyak pula tempat magangnya tergantung jumlah siswa atau peserta magang banyak maka banyak pula pihak DUDI yang bekerjasama dengan kita.” (Abdul Rahman, S.Pd, 27 Maret 2023).

Penghambat dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi yaitu dari jumlah siswa, jika siswa yang masuk ke sekolah tersebut banyak, maka banyak pula tempat pemagangan, disini terjadi penurunan siswa yang masuk ke SMK maka berkurang pula tempat magang atau pihak yang bermitra karena dengan jumlah siswa yang berkurang makadua dua rumah sakit sudah tertampung untuk jurusan keperawatan dalam proses PKL siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh waka humas di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Hambatan sekolah yaitu dari segi waktu atau bertumburan dengan sekolah lain yang juga bermitra dengan pihak tempat magang tersebut jadi kami pihak sekolah harus mensetting dengan baik jadwal kami harus duluan dari sekolah lain untuk ke sana ketemu langsung dengan pihak DUDI, Banyak saingan smk lain dan jurusan sekolah kita juga dimiliki sekolah lain bahkan kampus juga, jadi tentunya kami kesulitan pada saat ingin melaksanakan magang, karena keterbatasan DUDI dalam menampung siswa magang. Hambatan yang lain juga seperti anak-anak yang jauh rumahnya dari tempat pemagangan, Itu diantisipasi bagaimana supaya ngekost biar jangan terlambat masuk pada saat pas magang.”(Yuliani Lubis, S.Pd, 27 Maret 2023).

Dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan Dudi yaitu dari segi waktu Praktik Kerja Lapangan yang sering bertumburan dengan sekolah lain, dan ini menjadi penghambat sehingga sekolah harus lebih dulu menemui pihak mitra untuk mengatur jadwal pemagangan siswa SMK, dan bahkan ada pada saat magang siswa sering digabungkan dalam satu waktu dengan sekolah lain yang jurusannya sama dengan sekolah kita dan juga ada kampus lain, ini bisa berakibat pada pengalaman yang didapat siswa menjadi sedikit.

Hal ini juga disampaikan oleh ketua program keperawatan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, mengatakan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Faktor penghambat mungkin sekolah kita sekolah kecil, dan siswa-siswa kita juga menengah ke bawah, jadi faktor penghambat sekolah salah satunya yaitu biaya, jadi biaya itu terkadang yang magang jurusan kesehatan itu masing-masing siswa itu akan membayar, dan menjadi kendala juga ketika kita ingin pengalaman yang lebih bagus dan luas lagi kita itu harus beralih ke tempat yang lebih ramai seperti yang di kota, nah itu akan menambah biaya dan biaya sehari-hari siswa juga bertambah. Dan juga mengenai penyesuaian jadwal, mereka tidak hanya bermitra dengan sekolah kita saja, terkadang pada saat siswa kita magang siswa smk di gabungkan dengan siswa bahkan mahasiswa juga, yang berakibatkan pengalaman yang didapat siswa akan berkurang. Serta masih ada yang kurang dari segi sarana prasarana ataupun alat untuk praktik siswa sehingga bisa berdampak pada kompetensi yang siswa miliki.” (Winarti, S.Pd, 27 Maret 2023).

Hal yang menjadi penghambat dalam pengembangan kemitraan sekolah dengan pihak DUDI yaitu dari segi penyesuaian jadwal magang dan biaya, yang mana jika ingin pengalaman yang lebih seperti di kota maka sekolah juga harus membutuhkan biaya lebih juga, nah itu juga akan menambah biaya sehari-hari siswa. Dan juga dari segi sarana dan prasarana ataupun alat untuk praktik siswa yang masih kurang sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan bisa berdampak pada kompetensi siswa.

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan siswa tentang faktor pnhambat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

“Pada saat magang, terkadang masih ada siswa yang tidak mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan pihak tempat pemagangan, siswa sering melanggar seperti terlambat dan bahkan ada yang tidak masuk, menukar jadwal shift tanpa izin kepala ruangan, berpakaian tidak rapi, tidak memakai baju kebesaran sekolah atau tidak ada lambang sekolahnya.” (Siswa, 27 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, yaitu masih ada beberapa guru yang kurang peduli dalam membantu humas dan ketua jurusan mengenai pelaksanaan PKL, dan juga siswa dalam pembelajaran praktik jurusan masih ada siswa yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan atau praktek yang disampaikan guru sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdampak pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki. Dan sarana dan prasarananya terlihat banyak peralatan yang rusak dan belum lengkap, seperti penggunaan media belajar masih kurang, peralatan alat praktek yang belum lengkap dengan demikian akan berdampak kurang maksimalnya dalam proses belajar mengajar, dan pengadaan buku produktif yang masih kurang sehingga berkurangnya pengetahuan yang didapat, karena alat praktek dan pengadaan buku merupakan faktor pendukung dan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi penghambat berlangsungnya proses pembelajaran yang menyebabkan berkurangnya pengetahuan, kemampuan dan kompetensi siswa. Sehingga berdampak pada perkembangan kemitraan sekolah. (Observasi, 06 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan tentang faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi yaitu, siswa yang masuk ke sekolah sedikit sehingga kerjasama sekolah dengan DUDI atau pihak yang bermitra dengan sekolah menjadi jadi berkurang. Dari segi waktu pemagangan yang sering bertumburan dengan sekolah lain, serta biaya yang besar juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan. Dan siswa dalam pembelajaran praktik jurusan masih ada siswa yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan atau praktek yang disampaikan guru sehingga berdampak pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki. Pada saat PKL masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat. Dan masih kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Selain faktor penghambat, juga ada faktor pendukung dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan pihak Dudi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi, tentang faktor pendukung dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, beliau mengatakan :

“Kalau faktor pendukung ini jelas program ini bisa berjalan karena solidaritas dari tim kita yang bekerjasama untuk mensukseskan

terselenggaranya kegiatan PKL ini, yang mana semua guru ikut terlibat dalam mempersiapkan siswa magang ini. Dan pihak dunia usaha dan dunia industri pun sebelumnya sudah melaksanakan kerjasama dengan kita dan kerjasama itu berkelanjutan selagi ada hubungan baik antara sekolah dengan pihak DUDI. Serta Keahlian yang siswa kita miliki sudah hampir memenuhi standar kompetensinya, hal itu juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan PKL.”( Abdul Rahman, S.Pd, 27 Maret 2023).

Pendukung dalam pengembangan kemitraan sekolah dengan pihak DUDI yaitu mulai dari kekompakan guru, waka humas dan masing-masing ketua jurusan dalam membantu mempersiapkan siswa magang. mulai dari meningkatkan pengetahuan siswa sebelum menerjunkan siswanya untuk magang serta membri pembelajaran tambahan, sedikit gambaran dan motivasi kepada siswa. Dan membuat pembagian jadwal gelombang tempat magang siswa, pembagian tugas guru pendamping, dan lain sebagainya. Dan juga sekolah sudah pernah bermitra dengan pihak DUDI sebelumnya.

Hal ini juga disampaikan oleh waka humas di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, menyebutkan bahwa :

“Yang menjadi pendukung dalam pengembangan kemitraan anatra sekolah dengan pihak DUDI yaitu melalui skill dan kemampuan kompetensi sehigga siswa kita mempunyai kompetensi yang bagus. Melalui skill dan kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh siswa, Kita jurusan keperawatan juga sudah diancungi jempol oleh pihak rumah sakit tempat kita magang karena siswa kita mempunyai keterampilan yang sudah baik dan sudah sangat membantu pihak rumah sakit. kerjasama yang terjalin memberi dampak baik bagi DUDI maupun sekolah, yaitu untuk DUDI sendiri dapat meningkatkan mutu dan untuk sekolah dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan.”(Yuliani Lubis, S.Pd, 27 Maret 2023).

Dalam pengembngan kemitraan sekolah dengan pihak DUDI yang menjadi pendukung yaitu dilihat dari siswa magang, yang mana skill yang dimiliki oleh siswa, keterampilan siswa baik, dan juga kompetensi yang dimiliki siswa juga bagus.

Hal ini juga disampaikan oleh ketua program keperawatan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, mengatakan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Faktor pendukung karena memang antara kita dan pihak luar itu kita itu saling membutuhkan dan saling menguntungkan, misalnya mereka kalau ada kita berarti ada tenaga tambahan mulai dari bidang kesehatan, bengkel dan dialer, percetakan dan TVRI. Dan mungkin mereka juga merasa terbantu oleh karena adanya siswa magang. Dan siswa kita pun mendapatkan pengalaman tindakan langsung bukan hanya teori tetapi pengalaman kerja nyata. Saling membutuhkan artinya mereka membutuhkan kita sebagai tenaga tambahan dan kita juga membutuhkan mereka untuk tempat kita mencari pengalaman.” (Winarti, S.Pd, 27 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dijabarkan diatas tentang faktor Pendukung dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi yaitu, adanya rasa saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri sehingga terjalinlah kerjasama antara keduanya dalam hal PKL, serta kemampuan kompetensi yang dimiliki siswa cukup bagus. mereka pihak dudi juga terbantu oleh karena adanya siswa magang, dan siswa pun mendapatkan pengalaman tindakan langsung bukan hanya teori tetapi pengalaman kerja nyata. Melihat skill dan kemampun yang dimiliki siswa, pihak mitra tidak ragu lagi dalam bermitra dengan sekolah.

Pelaksanaan dalam hubungan kemitraan yang berlangsung di SMK Negeri 11 Muaro Jambi mendapati banyak dukungan dari pihak sekolah maupun pihak mitra terkait, namun masih juga di jumpai beberapa hambatan. Bagi pendidikan kejuruan kerjasama yang dibangun dengan DUDI akan memberi banyak keuntungan diantaranya adalah mengembangkan sumber daya, pengembangan sumber daya yang dimaksud di sini misalnya melalui pemanfaatan fasilitas, pendampingan maupun sebagai konsultan dan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan maupun PKL. SMK dibutuhkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri hal ini dikarenakan SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang tertentu. Faktor penghambat dan pendukung antara sekolah dengan pihak DUDI. Penghambat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi yaitu, jumlah siswa dan sumber daya manusia, segi waktu pelaksanaan PKL yang sering bertumburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan sekolah lain sehingga sekolah harus lebih dulu menemui pihak mitra untuk mengatur jadwal magang siswa SMK, keterbatasan DUDI dalam menampung siswa PKL, biaya, yang mana jika ingin pengalaman yang lebih seperti di kota maka sekolah juga harus membutuhkan biaya lebih besar. Dan juga dari segi sarana dan prasarana ataupun alat untuk praktik siswa yang masih kurang dan ada sebagian sudah rusak sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan bisa berdampak pada kompetensi yang dimiliki siswa. Selain faktor penghambat, juga ada faktor pendukung dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan pihak DUDI yaitu, kekompakan dan solidaritas guru, waka humas, dan guru produktif dalam mempersiapkan siswa PKL. Dan adanya rasa saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara sekolah dengan pihak dudi, serta kemampuan kompetensi yang dimiliki siswa cukup bagus. Mereka pihak dudi juga terbantu oleh karena adanya siswa magang, dan siswa pun mendapatkan pengalaman tindakan langsung bukan hanya teori tetapi pengalaman kerja nyata. Melihat skill dan kemampun yang dimiliki siswa, pihak mitra tidak ragu lagi dalam bermitra dengan sekolah.

### **3. Program Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.**

Kerjasama sekolah dengan DUDI sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di Dunia Usaha dan Dunia Industri sangat pesat sehingga sekolah bisa jauh tertinggal jika tidak menjalin kerjasama dengan usaha dan industri sebab pihak sekolah tidak mungkin menyediakan semua peralatan yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam proses pembelajaran di sekolah. Tujuan dari kerjasama antara sekolah dengan DUDI yaitu untuk mempercepat waktu pada penyesuaian bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah dan memberi pengalaman kerja yang menguasai kompetensi keahlian produktif yang sesuai dengan jurusannya. (Rohim dkk, 2020:45).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan suatu organisasi atau lembaga terhadap pihak-pihak lain dalam rangka pembinaan pengertian dan memperoleh dukungan pihak lain demi tercapainya tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya. Humas merupakan jembatan untuk bekerja sama dengan pihak luar masyarakat atau stakeholder salah satunya dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Agar dalam tujuan yang diharapkan dapat terwujud dilakukan dengan terciptanya Citra positif, kemauan yang baik saling menghargai antara kedua belah pihak yang terkait. Hubungan tersebut sangat membantu dalam menjalankan program sekolah supaya proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan waka humas tentang program dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, mengatakan :

“Program yang dilakukan sekolah disini siswa diberi pembelajaran pengetahuan teori yang mana setelah itu akan di praktikkan, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut maka akan diadakan praktik di minggu selanjutnya. Setiap tahun sekolah menerjunkan siswanya untuk melaksanakan magang, sebelum itu sekolah mengadakan pertemuan dengan pihak mitra mengenai penempatan siswa dalam pelaksanaan magang. Dalam pengembangan kemitraan antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu membangun prinsip saling percaya, saling membutuhkan dan saling menguntungkan agar proses kemitraan berjalan dengan lancar. Sekolah juga mendatangi pihak mitra ke sekolah untuk memberi gambaran kepada siswa mengenai pelaksanaan pemagangan dan juga menguji langsung kompetensi yang telah diajarkan kepada siswa.” (Yuliani Lubis, S.Pd, 25 Mei 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh ketua progam keperawatan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, mengatakan bahwa :

“Jadi disini guru harus bekerja ekstra dalam memberikan tambahan pelajaran sebelum siswa melaksanakan magang supaya anak itu benar-benar siap dan mempunyai bekal serta kompetensi yang bagus, jika siswa kita mempunyai skill dan kompetensi yang baik maka pihak dudi tidak ragu lagi dalam bekerjasama dengan sekolah untuk kedepannya. karena pihak yang bermitra dengan tempat mitra tersebut bukan hanya sekolah kita saja, banyak sekolah lain yang sama jurusannya dengan sekolah kita. Serta mengembangkan program yang ada di sekolah dengan meningkatkan kompetensi siswa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



cara pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan melakukan pelatihan khusus kepada siswa.” (Winarti, S.Pd, 27 Maret 2023).

Berdasarkan hal tersebut, dalam pengembangan kemitraan antara pihak sekolah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri yaitu membangun prinsip saling percaya, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan. Yang mana program yang dilakukan sekolah dalam pengembangan kemitraan ini dengan cara memberi pengetahuan teori kepada siswa dan setelah itu di praktikkan langsung. Setiap tahunnya siswa melaksanakan magang masing-masing jurusan, sebelum itu pihak sekolah dan mitra mengadakan pertemuan mengenai penempatan siswa magang. Program lain sekolah juga melakukan pembekalan, pelatihan khusus, serta pelajaran tambahan dengan pemanfaatan fasilitas sarana yang ada kepada siswa sebelum menerjunkan siswa untuk melaksanakan magang.

Kerjasama SMK dengan DUDI merupakan suatu hal yang harus dilakukan, karena hal ini merupakan suatu strategi pembelajaran dan bisnis yang dapat memberikan keuntungan kedua belah pihak, oleh karena itu terlaksananya program pendidikan kejuruan sangat tergantung pada komitmen antara kedua belah pihak yaitu sekolah dan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam menjalankan kerjasama. Ketika terjun di tempat magang tidak selalu berjalan dengan apa yang telah bayangkan, kemudian dalam meningkatkan daya serap siswa dibutuhkan juga strategi kepala sekolah dalam mewujudkan daya serap yang tinggi terhadap DUDI dalam kerjasama tersebut. Jadi disini strategi kepala sekolah juga dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kemitraan antara sekolah dengan pihak DUDI. (Prasetyo & Hariyati, 2021:476).

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan sekolah SMK Negeri 11 Muaro Jambi mengenai program dalam pengembangan kemitraan dengan pihak dudi. beliau mengatakan :

“Kami SMK 11 supaya pemagangan ini berkelanjutan, hal yang kita lakukan ada perjanjian MOU antara pihak sekolah dengan pihak DUDI. Ada semacam MOU yang disepakati, yang jelas pemagangan ini adalah amanah dari kementerian pendidikan sehingga dudi tidak lepas tangan dengan kompetensi dan pemagangan peserta didik. Mempromosikan sekolah baik itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lewat sosial media, brousr dan datang langsung ke sekolah dengan tujuan mengenalkan smk kita kepada masyarakat, bukan hanya itu kami juga mengecilkan uang masuk ataupun uang seragam untuk siswa baru. Serta melengkapi sarana dan prasarana setiap masing-masing jurusan sekolah dalam hal menunjang proses pembelajaran yang berdampak kepada peningkatan kompetensi dari siswa dan juga menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya.” (Abdul Rahman, S.Pd, 27 Maret 2023).

Ada perjanjian MOU yang disepakati antara sekolah dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam hal kerjasama. juga mempromosikan sekolah supaya bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat supaya memasukan anaknya ke SMK jika siswa masuk banyak maka banyak banyak pula kerjasama kita, dan juga memperkecil uang masuk dan seragam serta melengkapi sarana dan prasarana yang masing kurang setiap jurusan. Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang, sarana prasarana adalah penunjang dalam proses pembelajaran jika sarana maka kompetensi yang dimiliki siswa akan meningkat, serta menghasilkan lulusan yang kompeten serta ahli dibidangnya dan siap kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa, Sekolah tersebut memang sudah ada hubungan baik dengan pihak DUDI dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, dalam hal ini kerjasama yang dilakukan oleh sekolah menengah kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan kebutuhan dalam mewujudkan kualitas pendidikan dan keterserapan lulusan bagi sekolah dan kualitas kerja serta prestasi kerja perusahaan atau dunia kerja. Dengan kerjasama ini diharapkan terciptanya lulusan yang kompeten di bidangnya untuk memasuki dunia kerja, Serta menumbuhkan sikap saling membutuhkan dan menguntungkan bagi kedua bela pihak yang bermitra. Dan sekolah tersebut juga dalam tahap pemenuhan sarana dan prasana yang masih kurang di setiap masing-masing jurusannya supaya proses pembelajaran lebih efektif dan efesien. (Observasi, 06 Maret 2023).

Program dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, Sekolah tersebut memang sudah ada hubungan baik dengan pihak DUDI dalam pelaksanaan PKL. Dalam mencapai hal tersebut tentunya sekolah mempunyai upaya atau strategi khusus yaitu dengan menjaga hubungan dengan pihak-pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang telah menjalin kemitraan dengan pihak sekolah agar kerjasama yang terjalin bisa bersifat jangka panjang dan berkelanjutan pada tahap selanjutnya yaitu menetapkan program bersama mitra sasaran dalam jalinan kerja sama yang melibatkan antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri lebih cenderung program yang sifatnya jangka panjang atau berkelanjutan dalam menunjang terlaksananya program antar kedua belah pihak untuk memberikan rasa saling percaya kemudian saling menguntungkan. Dalam program pengembangan kemitraan antara sekolah dengan DUDI yaitu ada perjanjian MOU yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Setiap tahunnya siswa melaksanakan magang masing-masing jurusan, sebelum itu pihak sekolah dan pihak mitra mengadakan pertemuan mengenai penempatan siswa PKL. Mengembangkan program yang ada di sekolah dan meningkatkan kemampuan kompetensi siswa serta kemampuan kompetensi mengajar seorang guru dalam memberi pengajaran kepada siswa dengan cara pemanfaatan fasilitas yang ada serta melakukan pembekalan dan pelatihan khusus, serta mempromosikan sekolah supaya bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat supaya memasukan anaknya ke SMK, dan memperkecil uang masuk dan seragam serta melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang setiap jurusan, sarana prasarana adalah penunjang dalam proses pembelajaran jika sarana prasarana lengkap maka kompetensi yang dimiliki siswa akan meningkat, serta menghasilkan lulusan yang kompeten ahli dibidangnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi sudah optimal dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dapat dilihat bahwa humas sudah melakukan tugasnya dengan baik menjadi juru bicara dalam hal membangun komunikasi baik, negosiasi, menjembatani sekolah, dan membangun kerjasama dengan pihak DUDI, dengan dibantu oleh ketua masing-masing jurusan dalam hal melakukan kerjasama dengan pihak DUDI.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Yang menjadi faktor penghambat yaitu, sumber daya manusia atau jumlah dari siswa, jadwal PKL yang bertumburan dengan sekolah lain, keterbatasan DUDI menampung siswa magang, siswa melanggar peraturan, dan biaya yang besar dalam pelaksanaan PKL. Dan faktor pendukungnya yaitu, solidaritas dan kerjasama guru dalam mensukseskan kegiatan PKL, skill dan kemampuan kompetensi siswa, serta saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara SMK dengan pihak DUDI.
3. Program dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Yaitu mengadakan pertemuan dengan DUDI mengenai tempat pemagangan siswa. Ada perjanjian MOU yang disepakati. Membangun prinsip saling percaya, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan. Memberikan pelajaran tambahan dan pelatihan khusus dengan mendatangi pihak DUDI ke sekolah. Promosi dan publikasi

sekolah. Dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang di setiap jurusannya.

## B. Saran

Dari hasil pembahasan skripsi ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dan kemajuan pendidikan, yaitu :

1. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 11 Muaro Jambi untuk tetap mengelolah sekolah supaya menjadi lebih baik lagi dan melakukan pengawasan terhadap segala program jurusan sekolah secara berkelanjutan, mulai dari pembelajaran dan praktek siswa, serta memberikan kualitas dalam pelaksanaan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah lainnya.
2. Kepada waka humas, disini humas sudah baik dalam menciptakan komunikasi dan kerjasama dengan DUDI, diharapkan humas dapat mampu mempertahankan, dan harus lebih dalam menciptakan komunikasi yang baik dan kerjasama antara sekolah dan pihak DUDI.
3. Dalam menyikapi faktor penghambat yang sering terjadi, sekolah harus mengupayakan hal-hal yang terjadi dan cepat mencari solusi yang menjadi penghambat dalam pengembangan kemitraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang mempublikasi secara acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Maidah Ayat 2. Al-Qur'an Dan Terjemahan.
- Afkarina, N. I. (2018). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan. *Idaarah*, 2(1).
- Agus, N., & Utari, R. (2017). *Humas Pendidikan*, Yogyakarta.
- Alfitra, A., Bachtiar, B., & Wahed, A. (2021). Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinisi Journal of Education*, 1(1).
- Asiah, A. (2021). Manajemen Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK (Studi Kasus di SMKN 1 Cihampelas Kabupaten Bandung Barat). *Tsaqafatuna*, 3(1).
- Elina, N. (2021). Peran Humas Dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri Di SMK PGRI 2 Ponorogo (doctoral disertasion, IAIN Ponorogo).
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Hatijah, F., & Sholeh, M. (2019). Peran Humas Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Di Smk Muhammadiyah 1 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Ifadah, F. A., & Roesminingsih, E. (2022). Peran Humas Dalam Membangun Kerjasama Di SMK.
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Kajian Aspek Pengelolaan pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1).
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Listyanto, V. (2019). Peran humas dalam meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri (du/di) di smk negeri 6 yogyakarta. *Hanata Widya*. 8(2).
- Masturi. M. (2015). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Moleong, Lexy J, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (ed)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Kejuruan (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Nibrastari, H., & Roesminingsih, E. (2018). Peran Humas Dalam Membangun Relationship Di Sekolah Menengah Kejuruan Segeri 5 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3)
- NIM, M. R. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Menjalin Kemitraan Kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan (Doctoral dissertation, IAN KENDARI).
- Novembry, D. (2021). Peranan Humas dalam Membangun Kemitraan Dengan DUDI (Studi Kasus di SMK Negeri 63 Jakarta). (Bachelor's Thesis, Jakarta: FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurul, N. (2018). Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 1997 tentang *Kemitraan* pada pasal 1angka 1, hal 2.Sosiologi, 3(2).
- Prasetyo, A. S., & Haryati, N. (2021). Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan SMK.
- Priandono, F. (2019). Manajemen humas pendidikan dalam upaya pencitraan sekolah di sekolah menengah kejuruan. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2).
- Purnamawati, & M. Y. (2019). *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rahmawati, R. (2021). Kerjasama Humas Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Untuk Menigkatkan Kompetensi Lulusan Siswa di SMKN 2 Ponorogo. *AR-ROSIKHUN: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 1(2).
- Rohim, M., Syahrul, S., & Erdiyanti, E. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Menjalin Kemitraan Kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan. *DIRASAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Rukmana, N. (2006). *Strategic patnering for education manajement-model manajemen pendidikan berbasis kemitraan*. Bandung: Alfabeta.
- Saepudin, A. (2009). *Manajemen Kemitraan Dengan Masyarakat*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- Sulistiyani A. T. (2017). *Kemitraan: Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, Cet. I, Edisi 2.
- Surapati, M. U., Rasyid, A., & Nurjanah, N. (2020) Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 9(1).
- Syaparuddin, (2020). *Islam & Kemitraan Bisnis*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Tim Pengembang, *bahan ajar membangun kemitraan* (Banjarbaru: balai pengembangan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat (BP-PAUD dan DIKMAS) Kalimantan Selatan,2018), 2.
- Wafi, H. A. (2019). Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMK Negeri 2 Depok. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 8(1).
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23.(1)
- Yare, M (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagog Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numrof. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Lampiran 1.****INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****JUDUL****Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi****A. Observasi**

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung dilokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan peran hubungan masyarakat dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi. Penulis memilih metode observasi ini karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu hal-hal yang berkenaan dengan masalah penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yang hendak diteliti yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.
2. Mengamati peran humas dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.
3. Mengamati apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.
4. Mengamati program dalam pengembangan kemitraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

**B. Wawancara**

1. Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana peran seorang humas dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - b. Bagaimana perencanaan sekolah atau humas dalam perencanaan pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - c. Siapa saja pihak yang pernah bermitra dengan SMK Negeri 11 Muaro Jambi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Apakah humas sudah melakukan tugasnya dengan baik
  - e. Bagaimana langkah atau strategi dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - f. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - g. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - h. Bagaimana upaya dalam pengembangan kemitraan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - i. Apa saja program dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
2. Waka Humas
- a. Bagaimana peran humas dalam menjalankan perannya dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - b. Bagaimanaperencanaan humas dalam perencanaan pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - c. Bagaimana cara humas membangun hubungan baik antara sekolah dengan pihak Dudi.
  - d. Bagaimana peran kepek dalam membantu pengembangan kemitraan dgn pihk dudi.
  - e. Apa saja usaha humas sekolah dalam meningkatkan kepercayaan dan kerjasama antara sekolah dengan Dudi.
  - f. Permasalahan apa saja yang sering terjadi pada saat melaksakan PKL.
  - g. Siapa saja pihak yang pernah bermitra dengan SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - h. Apakah dampak yang dirasakan dari hasil kemitraan dengan Dudi.
  - i. Apa saja yang menjadi faktor penghambat maupun pendukung dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.

- j. Bagaimana upaya dalam pengembangan kemitraan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
- k. Apa saja program dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
3. Guru Produktif Jurusan
  - a. Bagaimana peran humas sekolah dalam menjalankan perannya dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - b. Bagaimana perencanaan humas dalam perencanaan pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - c. Bagaimana cara humas membangun hubungan kemitraan dengan Dudi.
  - d. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membantu pengembangan kemitraan dgn pihk dudi.
  - e. Apa yang dilakukan sekolah sebelum menerjunkan langsung siswanya ke lapangan (PKL)
  - f. Apa sajausaha humas sekolah dalam meningkatkan kepercayaan dan kerjasama antara sekolah dengan Dudi
  - g. Apakah dampak yang dirasakan dari hasil kemitraan dengan Dudi
  - h. Apa saja yang menjadi faktor penghambat maupun pendukung dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - i. Bagaimana upaya dalam pengembangan kemitraan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
  - j. Apa saja program dalam pengembangan kemitraan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi.
4. Siswa
  - a. Permasalahan apa yang biasa terjadi pada saat melaksanakan PKL.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Apa yang dilakukan Sekolah sebelum menerjunkan langsung siswanya ke lapangan (PKL).

### C. Dokumentasi




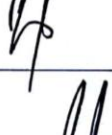


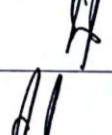

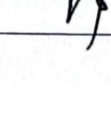
1. Sejarah SMK Negeri 11 Muaro Jambi
2. Profil SMK Negeri 11 Muaro Jambi
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Keadaan Siswa
4. Visi dan Misi SMK Negeri 11 Muaro Jambi
5. Strktur Organisasi SMK Negeri 11 Muaro Jambi
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 11 Muaro Jambi
7. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan
8. Rapat Wali Murid
9. Daftar Hadir Siswa Praktek Kerja Lapangan
10. Kegiatan Sehari-hari Siswa Saat Praktek Kerja Lapangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Efri Ande Sfals  
 Nim : 203190076  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan  
 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

**Pembimbing I : Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat/ 30 Desember 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing Dan Bimbingan	
2	Jumat/ 06 Januari 2023	Bimbingan Proposal (Memperbaiki Jarak dan Spasi)	
3	Jumat/ 06 Januari 2023	ACC Seminar Proposal	
4	Kamis/ 19 Januari 2023	Seminar Proposal	
5	Senin/ 06 Februari 2023	Perbaikan Seminar Proposal (Pertajam Latar Belakang, Dan Buat Tabel Jadwal Penelitian)	
6	Senin/ 06 Februari 2023	ACC Riset	
7	Selasa/ 18 April 2023	Bimbingan Skripsi	
8	Jumat/ 28 APRIL 2023	Bimbingan Skripsi	
9	Jumat/ 28 APRIL 2023	ACC Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:




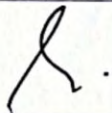

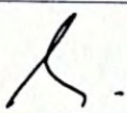


1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Efri Ande Sfals  
 Nim : 203190076  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Peran Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan  
 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Muaro Jambi.

**Pembimbing II : Dian Nisa Istofa, M.Pd.I**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat/ 23 Desember 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing Dan Bimbingan	
2	Selasa/ 27 Desember 2022	Bimbingan Proposal (Perbaikan Penulisan di BAB II Sesuai Buku Pedoman)	
3	Rabu/ 28 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4	Kamis/ 19 Januari 2023	Seminar Proposal	
5	Senin/ 06 Februari 2023	Perbaikan Seminar Proposal (Pertajam Latar Belakang, Dan Buat Tabel Jadwal Penelitian)	
6	Senin/ 06 Februari 2023	ACC Riset	
7	Senin/ 10 April 2023	Bimbingan Skripsi	
8	Sabtu/ 15 April 2023	Bimbingan Skripsi, dan ACC Munaqosah, Lanjut Bimbingan Ke Dospem I	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RESPONDEN

Tabel 5.1. Daftar Responden

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Abdul Rahman, S.Pd	Kepala SMK Negeri 11 Muaro Jambi	Wawancara
2	Yuliani Lubis, S.Pd	Waka Humas SMK Negeri 11 Muaro Jambi	Wawancara
3	Wrinarti, S.Pd	Kaprog Keperawatan SMK Negeri 11 Muaro Jambi	Wawancara
4	Ulpa Noprida S.Pd	Kasubag TU SMK Negeri 11 Muaro Jambi	Wawancara
5	Kusnaldi	Siswa	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI

Gambar 5.1 SMK Negeri 11 Muaro Jambi



Gambar 5.2. Wawancara Dengan kepala sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaranyak sebaccaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 5.3. Wawancara Dengan Waka Humas



Gambar 5.4. Wawancara dengan Ketua jurusan keperawatan



Gambar 5.5. Ruang praktik keperawatan





Gambar 5.6. Ruang praktik Teknik Bisnis Dan Sepeda Motor



Gambar 5.7. Ruang Praktik Multimedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.8. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Keperawatan



Gambar 5.9. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.10. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Multimedia

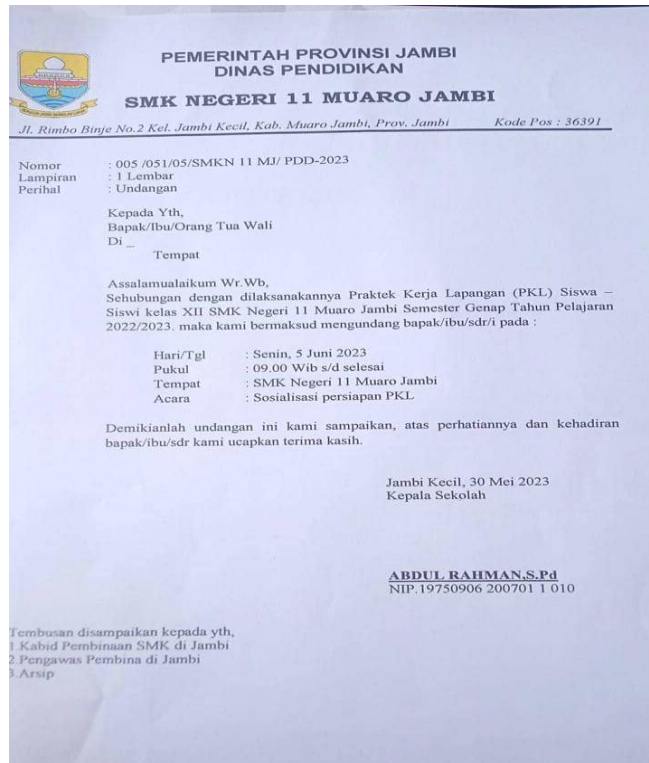


Gambar 5.11. Rapat wali Murid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarterkan sebaodai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.12. Daftar Hadir Siswa Dan Kegiatan Sehari-hari Siswa Saat PKL

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Siswa : Sdr. Abdul Wahid  
Tempat Praktek : Sdr. Bina, Muaro

No	Hari/Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Siapa	Pasal Pembimbing	Ruangan	Keterangan
1	Senin 05-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
2	Selasa 06-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
3	Rabu 07-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
4	Kamis 08-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
5	Jumab 09-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
6	Sabtu 10-06-2023	07.30	14.00	Abd	CA	Bina 11	
7	Dimi	07-06-2023	14.00	Abd	CA	Bina 11	
8	Senin 12-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
9	Tuhas 13-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
10	Jumab 14-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
11	Sabtu 15-06-2023	7.30	14.00	Abd	CA	Bina 11	
12	Dimi 16-06-2023	7.30	14.00	Abd	CA	Bina 11	
13	Senin 19-06-2023	7.30	14.00	Abd	CA	Bina 11	
14	Tuhas 20-06-2023	7.30	14.00	Abd	CA	Bina 11	
15	Jumab 21-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
16	Sabtu 22-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
17	Dimi 23-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
18	Senin 26-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
19	Tuhas 27-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	
20	Jumab 28-06-2023	15.00	22.00	Abd	CA	Bina 11	

Pembimbing Klinik

AKTIVITAS SEHARI-HARI ADL (ACTIVITY DAILY LIFE)

Nama Siswa : Sdr. Abdul Wahid  
Tempat Praktek : Sdr. Bina, Muaro

No	Hari/Tgl Shift	Kegiatan	Pasal Pembimbing
1	05-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA
2	06-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA
3	07-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA
4	08-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA
5	09-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA
6	10-06-2023	- Berdiskusi dengan dosen pembimbing - Menentukan lokasi praktik - Menentukan jadwal praktik - Menentukan alat dan bahan praktik - Menentukan metode praktik	CA

Pembimbing Klinik

Gambar 5.13. Prestasi SMK Negeri 11 Muaro Jambi



Gambar 5.14. Keadaan SMK Negeri 11 Muaro Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membaratkan seacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Efri Ande Sfals  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 11 Juni 2002  
 Alamat : RT 04, Desa Niaso, Kec. Maro Sebo, Kab. Muaro Jambi, Kota Jambi.  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Email : [andesfals11@gmail.com](mailto:andesfals11@gmail.com)  
 No. Kontak : 088747419226 / 088706710001

### Nama Orang Tua

1. Ayah : Efendi
2. Ibu : Yuni Desriefa, S. Pd.I

### Riwayat Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat : SDN 115/XI Niaso, (2013)
2. SMP, Tahun Tamat : MTSn Sejinjang Kota Jambi, (2016)
3. SMA, Tahun Tamat : SMKN 11 Muaro Jambi, (2019)
4. Perguruan Tinggi : UIN STS JAMBI,

### Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua Osis SMKN 11 Muaro jambi (2016-2017)
2. Anggota Paskibra Pengibaran Tingkat Kelurahan Jambi Kecil (2016-2017).
3. Pradana Putra Pramuka SMKN 11 Muaro Jambi (2018-2019)
4. Sekretaris Departemen Minat dan Bakat BPH-HMP MPI (2021-2022)

**Motto Hidup** : Jatuh Tujuh Kali, Bangkit Delapan Kali.